

**PENGARUH *E-LEARNING* MADRASAH TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IX  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

Data Yaumis Shofa  
NIM : T.20179026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2021**

**PENGARUH *E-LEARNING* MADRASAH TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IX  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

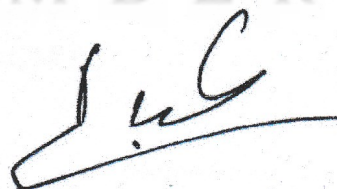
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Data Yaumis Shofa  
NIM : T.20179026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing



Abdurrahman Ahmad, M.Pd.  
NUP. 20160378

PENGARUH *E-LEARNING* MADRASAH TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IX DI  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

SKRIPSI

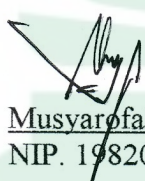
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Hari : Senin  
Tanggal : 20 Desember 2021

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Musyarofah, M.Pd.  
NIP. 198208022011012004

  
Muhammad Eka Rahman, M.SEL  
NIDN. 206118701

Anggota:

1. Dr. Moh Sutomo, M.Pd. ( )

2. Abdurrahman Ahmad, M.Pd. ( )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I.  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

“Bantinglah otak untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya guna mencari rahasia besar yang terkandung di dalam benda besar yang bernama dunia ini, tetapi pasanglah pelita dalam hati dan sanubari, yaitu pelita kehidupan jiwa”.

(Al-Ghazali).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Hamka, *Lembaga Hidup* (Jakarta: Republika Pemnerbit, 2015), 370.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis. Dengan ini skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang yang penulis sayangi dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang luar biasa, diantaranya kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda Ni'amul Washil dan ibunda Munanjar yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, yang telah mengorbankan seluruh tenaga dan pikiran untuk mencari nafkah demi pendidikan anaknya, semuanya tidak akan pernah bisa aku balas satu persatu, hanya doa yang bisa aku panjatkan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Kepada adik M. Royhanun dan saudara saudari yang telah mendukung, memberi do'a dan semangat kepada saya sehingga saya sampai pada titik ini.
3. Kepada semua teman-teman Tadris IPS 1 angkatan 2017 saya ucapkan terimakasih telah menemani saya dalam perkuliahan selama kurang lebih empat tahun, terimakasih atas doa, semangat dan support yang kalian berikan kepada saya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian, semoga kalian kelak menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi orang lain.
4. Kepada teman baik saya cici, dila, shofi, pipin, dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dan juga teman satu atap yang menemani hari-hari saya mira, binti dan lainnya terimakasih telah menemani selama di kampus tercinta kita, semoga kelak nanti kalian menjadi orang yang sukses dan semoga silaturahmi kita tetap terjaga sampai nanti.
5. Tak lupa pula kepada rekan dan rekanita PAC IPNU-IPPNU Sumberbaru yang luar biasa dan saya sayangi, terimakasih telah menjadi teman yang baik, susah senang kita jalani bersama dan terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, dan telah membantuku mengatasi kendalah yang saya hadapi saat mengerjakan skripsi, terimakasih tanpa kalian saya tidak

akan bisa mencapai titik ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian, amiin.

6. Kepada almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena atas rahmat, taufiq, dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Madrasah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX Di MTsN 8 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia yaitu *Ad-dinul Islam* yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya dan sedalm-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, M.M selaku Rektor UIN KIAI HAJI. ACHMAD SIDDIQ Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj.Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Musyarofah, M.Pd selaku ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan kesediaannya meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan berkenan untuk membimbing dan memberikan ilmu yang tak ternilai.
5. Selurun dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Kepala sekolah MTsN 8 Jember, Dr. Hadi Na'im, S.Pd, M.Si yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MTsN 8 Jember.

7. Guru mata pelajaran IPS ibu Arisatun Nasuha, S.Pd dan ibu Sofia Candrawati, S.Pd yang telah banyak membantu, membimbing dan memberi arahan kepada peneliti guna menyelesaikan penelitian ini.
8. Siswa-siswi kelas IX MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022 yang telah mengikuti proses penelitian ini dengan baik.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala kebaikan bapak dan ibu semua dibalas oleh Allah SWT.

Jember, 10 Juli 2021



Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Halaman Sampul .....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Motto.....	iv
Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	viii
Abstrak .....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Variabel .....	9
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian .....	13
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kajian Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	57
B. Populasi dan Sampel .....	58

C. Teknik pengumpulan Data .....	59
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	60
E. Analisis Data .....	69
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	73
B. Penyajian Data .....	85
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	89
D. Pembahasan .....	93
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	98
Daftar Pustaka .....	100
Lampiran	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
 J E M B E R

## Daftar Tabel

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan .....	19
3.1	Desain penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	58
3.2	Hasil uji validitas.....	62
3.3	Rekapitulasi hasil uji validitas.....	63
3.4	Hasil uji reliabilitas <i>Reliability Statistics</i> .....	64
3.5	Hasil uji tingkat kesukaran .....	66
3.6	Rekapitulasi hasil uji tingkat kesukaran.....	67
3.7	Hasil analisis uji daya beda .....	68
3.8	Rekapitulasi hasil uji daya beda .....	69
4.1	Perjalanan perintisan mtsnegeri 8 jember .....	75
4.2	Nama nama kepala mtsnegeri 8 jember periode 1982- sekarang.....	76
4.3	Identitas Guru .....	78
4.4	Jumlah Peserta Didik.....	84
4.5	Sarana dan Prasarana Belajar .....	84
4.6	Data penyajian hasil Pretest kelas IX C/ Eksperimen .....	85
4.7	Data penyajian hasil Pretest kelas IX B/ Kontrol .....	86
4.8	Data penyajian hasil Posttest kelas IX C/ Eksperimen .....	87
4.9	Data penyajian hasil Posttest kelas IX B/Kontrol .....	89
4.10	Data penyajian hasil Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	90
4.11	Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol .....	90
4.12	Data penyajian hasil Uji <i>homogenitas Test of Homogeneity of Variance</i> ..	91
4.13	Hasil uji T Independent Samples Test.....	92

## Daftar Gambar

No	Uraian	Hal.
2.1	Tampilan Role Akses Operator Madrasah .....	27
2.2	Tampilan Role Akses Guru .....	29
2.3	Tampilan Role Akses Siswa.....	31
2.4	Tampilan awal website <i>e-learning</i> madrasah.....	32
2.5	Tampilan login <i>e-learning</i> madrasah .....	32
2.6	Tampilan awal <i>e-learning</i> madrasah setelah login.....	33
2.7	Tampilan forum madrasah .....	33
2.8	Tampilan ruang kelas .....	34
2.9	Gambar tombol buka pada ruang kelas .....	34
2.10	Tampilan forum madrasah .....	35
2.11	Tampilan menu standar kompetensi.....	35
2.12	Tampilan menu rencana pembelajaran.....	36
2.13	Tampilan menu bahan ajar .....	36
2.14	Tampilan menu absensi kelas.....	37
2.15	Tampilan menu penilaian siswa .....	37
2.16	Gambar menu monitoring aktifitas siswa.....	38
2.17	Tampilan menu monitoring aktifitas siswa .....	38
2.18	Gambar menu log out .....	38
2.19	Tampilan peringatan ketika akan log out .....	39

## Daftar Lampiran

No	Uraian
Lampiran 1	Matrik Penelitian
Lampiran 2	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 3	RPP Kelas Kontro
Lampiran 4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian (tes)
Lampiran 5	Kisi-kisi Soal Pre test dan Post est
Lampiran 6	Soal
Lampiran 7	Hasil Olah Data
Lampiran 8	Dokumentasi Pembagian Instrumen Tes Untuk Uji Validitas
Lampiran 9	Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 10	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran 11	Jurnal Kegiatan Penelitian
Lampiran 12	Surat Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 13	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 14	Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam seluruh kegiatan pendidikan, proses pembelajaran merupakan hal yang paling pokok, dalam proses pembelajaran ini guru dapat mengajar sekaligus mendidik muridnya. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan murid dengan menggunakan sumber dan media pembelajaran di suatu lingkungan belajar. Secara umum tolak ukur keberhasilan siswa dalam suatu proses pembelajaran diukur melalui nilai hasil belajarnya.<sup>3</sup> hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh ketika

---

<sup>2</sup> Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2008), 5.

<sup>3</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2018), 301.

seseorang telah melakukan proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau skor yang diperoleh melalui tes dari suatu mata pelajaran tertentu.

Apabila seorang siswa memiliki hasil belajar yang sesuai dengan KKM yang ditentukan atau melebihi dari KKM maka siswa tersebut dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran. Apabila seorang siswa memiliki hasil belajar di bawah KKM maka siswa tersebut dapat dikatakan tidak berhasil dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang maksimal dapat diperoleh dengan mudah apabila para siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu penggunaan strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta sumber belajar yang baik dan menarik maka akan dapat mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Saat ini dunia telah digemparkan dengan adanya kemunculan sebuah virus yang sangat berbahaya yang bernama Covid-19 atau virus corona, virus ini disinyalir mulai mewabah sejak tanggal 31 Desember 2019 di kota Wuhan Propinsi Hubei Tiongkok, saat ini menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat, sehingga WHO tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.<sup>4</sup> Virus tersebut menyerang sistem pernafasan manusia, akibatnya korban yang terjangkit akan meraakan sesak nafas dan dapat berakibat fatal yaitu kematian.

Covid-19 mmberikan dampak yang luar biasa dalam kehidupan manusia, seperti dalam bidang ekonomi, budaya, sosial, dan pendidikan.

Semenjak adanya pandemi Covid-19 ini pemerintah telah mengeluarkan

---

<sup>4</sup> Agus Nana Nuryana, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan," Kamis, 9 April 2020, <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan>.

berbagai kebijakan dan inisiatif untuk menghadapi kendala pembelajaran di masa pandemi Covid-19, seperti revisi surat keputusan bersama (SKB) Empat Menteri yang telah diterbitkan tanggal 7 Agustus 2020, untuk menyesuaikan kebijakan pembelajaran di era pandemi saat ini. Selain itu, sekolah diberi fleksibilitas untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa di masa pandemi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait kurikulum pada masa darurat.<sup>5</sup>

Berdasarkan keputusan empat menteri yaitu menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, menetapkan ketentuan pelaksanaan pembelajaran di empat zona, yaitu zona hijau, kuning, oranye, dan merah, ketentuan tersebut adalah satuan pendidikan yang berada di zona kuning, oranye, dan merah dilarang melaksanakan pembelajaran tatap muka dan tetap melakukan pembelajaran dari rumah (BDR) sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Sedangkan satuan pendidikan yang berada pada zona hijau dapat melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan secara bertahap selama masa

---

<sup>5</sup> Sekertariat GTK, "Kebijakan Kemendikbud dimasa Pandemi," 3 September 2020, <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kebijakan-kemendikbud-di-masa-pandemi>.



transisi bagi satuan pendidikan yang sudah memenuhi semua daftar periksa dan merasa siap.<sup>6</sup>

Satuan pendidikan yang berada di zona kuning oranye melaksanakan pembelajaran dari rumah (BDR) dengan perantara alat-alat elektronik seperti smart phone, laptop, komputer, dan lain-lain. Pada saat proses pembelajarannya memanfaatkan beberapa aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti whatsapp, google clasroom, moodle, zoom, google meet, dan lain-lain. Setiap sekolah memiliki ketentuan masing-masing dalam pemilihan aplikasi tersebut dan menyesuaikan kebutuhan dalam pembelajaran.

Menanggapi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, Kementerian Agama Republik Indonesia merilis sebuah website belajar online untuk membantu proses belajar secara daring, khususnya untuk sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sekolah-sekolah tersebut diantaranya Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) agar lebih terstruktur, menarik, dan interaktif, media tersebut bernama E-learning madrasah.<sup>7</sup> Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah A Umar mengatakan bahwa saat ini, sudah lebih dari

---

<sup>6</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, (Jakarta Pusat, Kemendikbud, 2020), 7-8.

<sup>7</sup> Shofaul Hikmah, "Pemanfaatan E-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Di MIN 1 Rembang", *Edutrained: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*4, no. 2 (November, 2020): 76.

ribuan madrasah dengan puluhan ribu guru dan siswa yang telah menggunakan e-Learning madrasah.

*E-learning* merupakan salah satu platform pembelajaran online gratis, user-friendly dan memiliki fitur yang sangat lengkap, dan merupakan salah satu teknologi informasi berupa *cyberspace* yang digunakan dalam dunia pendidikan. Istilah *e-learning* lebih tepatnya mengacu pada tujuan mengubah proses pembelajaran di sekola atau perguruan tinggi dari yang awalnya konvensional atau tatap muka menjadi pembelajaran berbasis digital dengan dijumpatani oleh teknologi internet.

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring dengan menggunakan e-learning madrasah adalah MTsN 8 Jember, yang terletak di kecamatan Sumberbaru kabupaten Jember provinsi Jawa Timur. Di sekolah ini semua guru mata pelajaran menggunakan e-learning dalam pembelajaran daring, termasuk guru IPS. Dalam penerapan pembelajaran e-learning tidak lepas dari beberapa kendala yang menghambat proses pelaksanaan kegiatan belajar. Kendala-kendala tersebut diantaranya terdapat siswa yang kurang disiplin saat pembelajaran berlangsung seperti tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, walupun sudah diberi perpanjangan waktu masih trdapat siswa yang lambat dalam mengumpulkan tugas.

Selain keterlambatan dalam mengumpulkan tugas, terdapat beberapa siswa yang tidak mengisi absensi di bagian fitur absen kelas sehingga banyak absensi siwa yang kosong. Antusias siswa terlihat menurun saat berlangsungnya kegiatan beajar mengajar. Selain kendala yang berasal dari

siswa juga terdapat kendala lain yang berasal dari luar diantaranya kendala pada jaringan internet.

Rata-rata siswa MTsN 8 Jember tinggal di daerah pedesaan, dan ada beberapa yang tinggal di daerah terpencil menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan sinyal internet, sehingga menjadikan siswa sulit untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Selain itu perhatian orang tua dalam membimbing dan mengingatkan anaknya dalam belajar termasuk kurang. Hal ini disebabkan beberapa dari orang tua siswa merantau ke luar negeri sehingga mereka hanya tinggal bersama kakek dan neneknya. Kurangnya perhatian dari orang sekitar menyebabkan siswa semakin acuh terhadap kegiatan belajar apalagi dalam kondisi daring.

Faktor penghambat lainnya juga diantaranya keterbatasan guru dalam mengontrol kegiatan belajar siswa, guru tidak dapat memastikan apakah siswa benar-benar mempelajari materi yang telah dibagikan dan mengerjakan tugas dengan jujur. Dari beberapa penjabaran di atas peneliti meyakini bahwa faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Mawarda dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam penggunaan *e-learning* madrasah, diantaranya terdapat siswa yang kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas walaupun sudah diberi perpanjangan waktu masih ada saja siswa yang kurang disiplin, siswa jarang melakukan absensi, terdapat siswa yang terlihat malas-malasan

saat berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>8</sup> Dalam penelitian lain Arista Cahyaningrum , Muhamad Taufik , dan Akil menyebutkan bahwa dalam pembelajaran menggunakan *e-learning* madrasah juga terdapat kendala dalam pelaksanaannya, diantaranya jaringan internet yang kurang memadai. Beberapa siswa mengaku kesulitan mendapatkan jaringan internet yang bagus dikarenakan tidak semua tempat memiliki sinyal internet yang lancar tanpa ada gangguan.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan diatas peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan *E-Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *E-LEARNING* MADRASAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IX DI MTsN 8 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh *E-learning* madrasah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022?

---

<sup>8</sup> Mawardi Nurul Islami, ‘Pengaruh Penggunaan Media E-Learning Madrasah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 1 Gresik,’ (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2021), 7.

<sup>9</sup> Arissa Cahyaningrum et al, ‘Pengaruh Penggunaan E-Learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi,’ *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 3885.

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh *E-learning* madrasah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik peneliti, sekolah, maupun untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa.

#### 1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti mendapatkan pengetahuan tentang penerapan e-learning madrasah dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, sehingga menjadi bekal bagi peneliti ketika sudah terjun secara langsung dalam dunia pendidikan.

#### 2. Bagi sekolah

Bagi lembaga atau sekolah yang diteliti hasil penelitian ini dapat dijadikan koreksi terhadap penggunaan e-learning madrasah dalam proses pembelajaran yang sudah diterapkan oleh guru mata pelajaran IPS agar tercipta proses pembelajaran yang lebih baik lagi.

#### 3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, sehingga memudahkan peneliti lain dalam melakukan proses penelitian.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup>

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

#### a. Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>11</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu model pembelajaran *e-learning* madrasah dan model pembelajaran konvensional.

#### b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>12</sup>

Variabel dependen dalam penelitian ini berupa hasil belajar.

### 2. Indikator Variabel

#### a. Variabel independen (X<sub>1</sub>)

Indikator variabel independen model pembelajaran *e-learning* madrasah yaitu<sup>13</sup>:

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 38.

<sup>11</sup> Sugiyono, 39.

<sup>12</sup> Sugiyono, 39.

- 1) Pembelajaran berbasis elektronik.
- 2) Interaktif, tersedianya jalur yang lebih banyak
- 3) Kemandirian atau fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, guru, dan bahan ajar.
- 4) Akseibilitas, sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas.
- 5) Pengayaan, kegiatan pembelajaran, presentasi materi memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti vidio streaming, simulasi dan animasi.

*E-Learning* Madrasah adalah aplikasi yang dirilis oleh Kementerian Agama Republik Indonesia mulai jenjang Roudlotul Athfal (RA) sampai jenjang Madrasah Aliyah (MA). E-Learning dapat diakses selama 24 jam dimana saja oleh pengguna (user), selama pengguna mempunyai akses internet yang stabil dan mempunyai username dan password untuk mengakses E-Learning untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam rangka menjawab tantangan kemajuan teknologi yang semakin maju.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 170.

<sup>14</sup> Shofaul Hikmah, "Pemanfaatan E-Learning Madrasah," 76.

b. Variabel independen ( $X_2$ )

Indikator variabel independen model pembelajaran konvensional yaitu<sup>15</sup>:

- 1) Pelajaran disajikan dalam kelompok besar.
- 2) Penyajian materi pembelajaran berbentuk ceramah.
- 3) Berorientasi kepada kegiatan staf pengajar.
- 4) Siswa umumnya bersifat pasif.

c. Variabel dependen (Y)

Indikator variabel dependen hasil belajar yaitu<sup>16</sup>:

- 1) Hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan).
- 2) Tercapainya daya serap siswa pada materi yang disampaikan
- 3) baik secara individu maupun kelompok.
- 4) Nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Menurut S. Nasution hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dari individu yang belajar.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Hasan Maksum dan Wawan Purwanto, *Mode Pembelajaran Pendidikan Vokasi Otomotif (PVO)* (Padang: UNP Press, 2019), 16.

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 102.

<sup>17</sup> Darwyan Syah, Syarifudin, dan Supardi, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Diadit Media, 2009), 43.



## F. Definisi Operasional

### 1. *E-learning* Madrasah

*E-learning* madrasah adalah model pembelajaran tanpa adanya tatap muka, atau pembelajaran secara online dengan menggunakan perantara *e-learning* madrasah yang dapat diakses melalui website yang telah diatur oleh masing-masing sekolah. Untuk masuk ke dalam pembelajaran *e-learning* menggunakan username dan password yang telah ditentukan oleh sekolah baik untuk siswa maupun guru yang mengajar.

Dalam *e-learning* terdapat menu-menu yang dapat memudahkan siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, seperti menu kelas online, menu tugas kelas, menu forum madrasah, dan lainnya. Dalam penelitian ini pembelajaran *e-learning* madrasah dioperasionalkan dalam bentuk perlakuan pada kelas eksperimen dengan melalui perantara atau media elektronik seperti smart phone yang digunakan oleh siswa dan media laptop yang digunakan oleh guru.

### 2. Hasil belajar IPS

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar adalah hasil belajar IPS, adapun hasil belajar IPS adalah hasil akhir pada ranah kognitif

---

<sup>18</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 37-38.

yang didapat oleh siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar pada mata pelajaran IPS dan mengerjakan tes yang diberikan oleh guru. Tes tersebut berupa soal pilihan ganda yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum mendapatkan perlakuan (*pretest*) dan setelah mendapat perlakuan (*posttest*).

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu. Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen, quasi eksperimen merupakan eksperimen yang memiliki *treatmens* (perlakuan) dan ukuran dampak (*outcome measures*), oleh karena itu dalam penelitian quasi eksperimen terdapat dua kelompok, yaitu kelompok yang mendapatkan *treatmens* atau sering disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak mendapatkan *treatmens* atau menjadi pembanding atas perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen atau sering disebut kelompok kontrol.<sup>20</sup>

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rata-rata nilai harian siswa. Rata-rata nilai harian kelas eksperimen adalah 42,07, sedangkan kelas kontrol 42,66. Rata-rata nilai

---

<sup>19</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2013), 42.

<sup>20</sup> Alpansyah dan Abdul Talib Hashim, *Quasi Eksperimen Teori dan Penerapan Dalam Penelitian Desain Pembelajaran* (Bogor: Guepedia, 2021), 8-9.

hari tersebut menunjukkan bahwa siswa dan siswi di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan kognitif yang setara. Kesamaan lainnya dari kedua kelompok tersebut adalah materi yang diberikan sama, guru yang mengajar sama.

Kelas lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya rata-rata nilai hariannya memiliki selisih yang jauh yaitu 57,16 untuk kelas IX A dan 34,36 untuk kelas IX D. Kedua kelas tersebut tidak memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

Dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, menggunakan media dan strategi pembelajaran yang menarik dan terdapat interaksi yang intens antara guru dan murid agar guru dapat membimbing murid secara maksimal dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, meningkatnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berpotensi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan proses pembelajaran yang cenderung monoton, tidak menggunakan strategi atau media pembelajaran yang menarik maka akan dapat menurunkan minat belajar siswa, dikarenakan pembelajaran seperti itu dapat membuat siswa bosan apalagi saat ini di masa pandemi Covid-19 pembelajaran secara tatap muka ditiadakan dan diganti dengan pembelajaran secara virtual atau daring.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>21</sup>

Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, berikut penjelasannya:

$H_a$  : Terdapat pengaruh *e-learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *e-learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bagian awal hingga bagian penutup. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini dimulai dari bagian inti sampai bagian akhir, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN, pendahuluan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel,

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 63.

kemudian devinisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, kajian kepustakaan meliputi: penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan kajian teori yang berisi teori-teori tentang pengaruh pembelajaran e-learning madrasah terhadap hasil belajar IPS.

BAB III METODE PENELITIAN, metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA, penyajian data meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, penutup meliputi: kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh dan dilanjutkan dengan saran-saran dan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang disajikan dalam proposal penelitian ini, antara lain:

1. Arif Mahya Fanny, 2019, *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep IPS Lanjut*<sup>22</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar pada mata kuliah Konsep IPS Lanjut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pretest-posttest control group design. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar maka data hasil tes belajar mahasiswa dianalisis dengan Uji-t. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai Sig.2 tailed (0.000) <  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar pada mata kuliah Konsep IPS Lanjut.

2. Maya Rahmatia, dkk, 2017, *Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh*<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Arif Mahya Fanny, "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Ips Lanjut," *Jurnal Inventa* 3, no 1(2019): 130.

<sup>23</sup> Maya Rahmatia, dkk, "Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* 2, no.1 (Februari, 2017): 226.

Penelitian ini berupaya untuk melihat apakah terdapat pengaruh media e-learning terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media e-learning terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh.

Hipotesis penelitian ini ada pengaruh media e-learning terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh yang terdiri dari 3 kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang siswa kelas IV-3 yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 14 orang laki-laki.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pemberian tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik Uji-t pada taraf 5% ( $\alpha=0,05$ ). Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,8 \geq 2,042$ , sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media e-learning terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan di kelas IV SDN 20 Banda Aceh. Kemampuan siswa menyelesaikan soal tes yang berhasil yaitu 78,12%.

---

3. Lulu Chorun Nisa, 2012, *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo*<sup>24</sup>

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah pembelajaran dengan *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Hasil dari studi menunjukkan bahwa tidak terlihat pengaruh yang signifikan, namun jumlah mahasiswa yang mendapat nilai A, B+, dan B lebih banyak pada pembelajaran dengan *e-learning* dibandingkan dengan mahasiswa pada pembelajaran konvensional.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Dilakukan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Arif Mahya Fanny	Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pgsd Pada Mata Kuliah Konsep Ips Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti tentang pengaruh penerapan <i>e-learning</i> terhadap hasil belajar</li> <li>- Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif</li> <li>- Menggunakan instrumen tes dan menggunakan analisis uji t</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Objek penelitian</li> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Materi yang dibahas</li> </ul>

<sup>24</sup> Lulu Choirun Nisa, "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo," *Jurnal Phenomenon* 2, no.1 (2012): 22.



1	2	3	4	5
2.	Maya Rahmatia, dkk	Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti tentang pengaruh penerapan e-learning terhadap hasil belajar</li> <li>- Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif</li> <li>- Menggunakan instrumen tes dan menggunakan analisis uji t</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Objek penelitian</li> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Materi yang dibahas.</li> </ul>
3.	Lulu Choirun Nisa	Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti tentang pengaruh penerapan e-learning terhadap hasil belajar</li> <li>- Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif</li> <li>- Menggunakan instrumen tes dan menggunakan analisis uji t</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- penelitian</li> <li>- Lokasi penelitian</li> <li>- Materi yang dibahas</li> </ul>

## B. Kajian teori

### 1. *E-learning* Madrasah

#### a. Pengertian *E-learning* madrasah

*E-learning* adalah perangkat pendidikan berbasis komputer atau sistem yang memungkinkan siswa untuk belajar di mana saja dan kapan saja. Saat ini *e-learning* dapat disampaikan melalui internet,

tetapi di masa lalu *e-learning* hanya dapat disampaikan dengan menggunakan metode berbasis komputer seperti CD-ROM. *E-learning* juga merupakan model pembelajaran yang mencakup beragam media penyampaian bahan ajar atau konten melalui situs di internet dengan menggunakan multimedia (ragam media yang dapat menyampaikan pesan teks grafik, audio, video, animasi, secara terintegrasi).<sup>25</sup>

*E-learning* Madrasah adalah aplikasi yang dirilis oleh Kementerian Agama Republik Indonesia mulai jenjang Roudlotul Athfal (RA) sampai jenjang Madrasah Aliyah (MA). *E-learning* dapat diakses selama 24 jam dimana saja oleh pengguna (user), selama pengguna mempunyai akses internet yang stabil dan mempunyai username dan password untuk mengakses *e-learning* untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam rangka menjawab tantangan kemajuan teknologi yang semakin maju.

*E-learning* Madrasah adalah aplikasi yang dibuat oleh Direktorat KSKK Madrasah untuk dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, baik pada saat pandemi Covid-19 maupun nanti setelah pandemi berakhir. Lembaga pendidikan harus login ke website *e-learning* Madrasah Official dengan menggunakan Nomor Statistik Madrasah (NSM) masing-masing lembaga untuk bisa mengakses *e-learning* Madrasah. Kemudian Madrasah akan diminta mengupload SK Operator sebagai

---

<sup>25</sup> Muhammad Rusli, Dadang Hermawan, dan Ni Nyoman Sapuwingsih, *Memahami e-learning (konsep, teknologi, dan arah perkembangan)* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020), 1.

persyaratan disetujuinya penggunaan aplikasi *e-learning* oleh Madrasah. Proses verifikasi SK Operator membutuhkan waktu sekitar satu sampai dua minggu untuk kemudian dinyatakan lulus dan bisa mendownload aplikasi *e-learning* baik itu versi installer maupun versi hosting. Sampai saat ini, E-learning Madrasah sudah mengalami beberapa kali proses update untuk menambah dan memperbaiki fitur-fitur yang ada. Mulai dari versi pertama yaitu versi 1.2.0 sampai versi terbaru yaitu versi 2.0.0 yang sudah dilengkapi dengan fitur Video Conference yang memungkinkan guru dan peserta didik dapat melakukan pembelajaran tatap muka secara online, guru bisa sharing materi pelajaran dengan fitur ini sehingga bisa terjadi komunikasi dua arah yang hampir mendekati sama dengan ketika pembelajaran tatap muka secara langsung.<sup>26</sup>

b. Karakteristik *E-learning*

*E-learning* tidaklah sama dengan pembelajaran secara konvensional, e-learning memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) *Intercativity* (interaktivitas), tersedianya jalur yang lebih banyak, baik secara langsung seperti chatting atau messenger, atau secara tidak langsung, seperti forum, mailing list, atau buku tamu.

---

<sup>26</sup> Shofaul Hikmah, "Pemanfaatan E-Learning Madrasah," 76-77.

- 2) *Independency* (kemandirian), fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, guru dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran lebih terpusat pada siswa.
- 3) *Accessibility* (aksebilitas), sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jalur internet dengan akses yang lebih luas dari pada pendistribusian sumber beajar pada pembelajaran konvensional.
- 4) *Enrichment* (pengayaan), kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti *vidio streaming*, *simulasi dan animasi*.<sup>27</sup>

c. Fungsi *E-learning*

Terdapat tiga fungsi pembelajaran elektronik terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*Classroom intruction*) yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan atau oposional, pelengkap (komplemen), atau pengganti (subtitusi).

1) Suplemen

Sebagai suplemen (tambahan), apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran lektronik atau tidak? Dalam hal ini tidak ada kewajiban atau keharusan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya oposional,

---

<sup>27</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 170.

peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

## 2) Komplemen (pelengkap)

Sebagai komplemen apabila materi pembelajaran elektronik di programkan untuk melengkapi pembelajaran yang diterima oleh siswa di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (penguatan/0 atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti pembelajaran konvensional.

## 3) Pengganti (substitusi)

Model ini oleh beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju digunakan sebagai alternatif kegiatan pembelajaran/perkuliahan kepada para mahasiswanya. Tujuannya agar para mahasiswanya dapat secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari mahasiswa.<sup>28</sup>

### d. Fitur-fitur *E-learning*

Dalam *e-learning* terdapat beberapa role akses. Disetiap role akses terdapat beberapa menu yang lengkap dan dapat menunjang proses pembelajaran. Role akses tersebut diantaranya:<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Rusli, Dadang, dan Ni Nyoman, *Memahami E-learning*, 10-11.

<sup>29</sup> Salman, "E-learning Madrasah Solusi pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," diakses pada 24 Desember 2021, <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/e-learning-madrasah-solusi-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>.

### 1) Role akses operator madrasah

Dalam role akses operator madrasah terdapat beberapa menu, diantaranya:

- a) Menu Dashboard, menampilkan ringkasan data dan aktifitas pengguna dalam bentuk statistik seperti jumlah kelas online yang sudah dibuat, jumlah siswa, jumlah guru dan jumlah eksekutif yang sudah diinput ke dalam aplikasi. Kemudian di bagian bawahnya ditampilkan laporan login role secara real-time.
- b) Menu Backup dan Restore, berfungsi untuk melakukan backup database untuk menghindari kehilangan data dan melakukan restore hasil backup database.
- c) Menu Sinkronisasi, digunakan untuk melakukan sinkronisasi data siswa, guru, eksekutif setelah dilakukan entry data serta untuk melakukan sinkronisasi data profil madrasah.
- d) Menu Kalender Akademik, berfungsi untuk menginput hari libur atau kegiatan madrasah tiap semester seperti awal masuk madrasah, libur Hari Raya Idul Adha, libur Tahun Baru Hijriyah, libur Maulid Nabi Muhammad SAW, pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS), tanggal pembagian rapor, libur semester, dll.
- e) Menu Profil Madrasah, berfungsi untuk menampilkan nama madrasah, Nomor Statistik Madrasah (NSM) dan logo

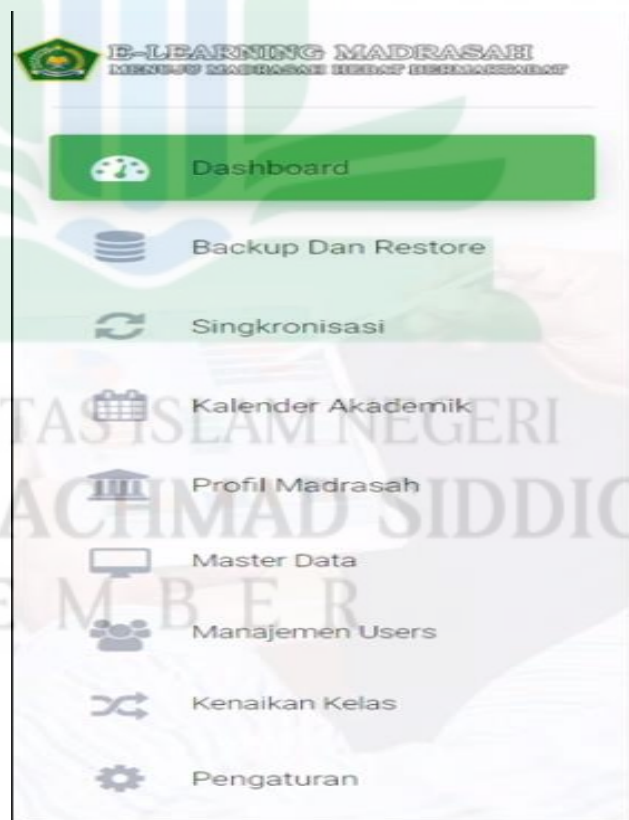
madrasah. Untuk melakukan pengeditan data tersebut hanya dapat dilakukan melalui portal e-learning madrasah.

f) Menu Master Data. Menu ini memiliki 2 sub menu, yakni Ruang Kelas dan Mata Pelajaran. Sub Menu Ruang Kelas berfungsi untuk menambah ruang kelas, mengedit, atau menghapus ruang kelas yang sudah dibuat. Sedangkan Sub Menu Mata Pelajaran berfungsi untuk menambah mata pelajaran, mengedit ataupun menghapus mata pelajaran.

g) Menu Manajemen User, berfungsi untuk menambahkan, mengedit atau menghapus data siswa, data guru mata pelajaran, data guru BK, data wali kelas, dan data eksekutif. Untuk menambahkan data tersebut administrator dapat menambahkan secara manual satu per satu atau bisa juga menambahkan sekaligus dengan cara import data menggunakan template excel yang sudah disediakan.

h) Menu Kenaikan Kelas, digunakan untuk memindahkan siswa yang dinyatakan naik kelas ke kelas di atasnya. Administrator dapat melakukannya dengan 2 cara. Yang pertama memindahkan siswa per kelas jika semua siswa dalam kelas tersebut dinyatakan naik kelas. Cara yang kedua memindahkan siswa satu per satu jika di dalam kelas tersebut ada satu atau beberapa siswa yang dinyatakan tidak naik kelas. Menu ini hanya digunakan di semester genap.

- i) Menu Pengaturan, digunakan untuk mengatur tahun pelajaran, semester, mengaktifkan atau menon-aktifkan notification realtime, zona wilayah, menghapus data guru dan kelas online yang sudah dibuat.
- j) Menu Version Control Migration, berfungsi untuk melakukan migrasi data jika ada perubahan versi pada aplikasi.
- k) Menu Aktifitas *e-learning*, berfungsi untuk menampilkan aktifitas yang dilakukan dalam aplikasi oleh eksekutif, guru dan siswa secara realtime.



**Gambar 2.1 Tampilan Role Akses Operator Madrasah**

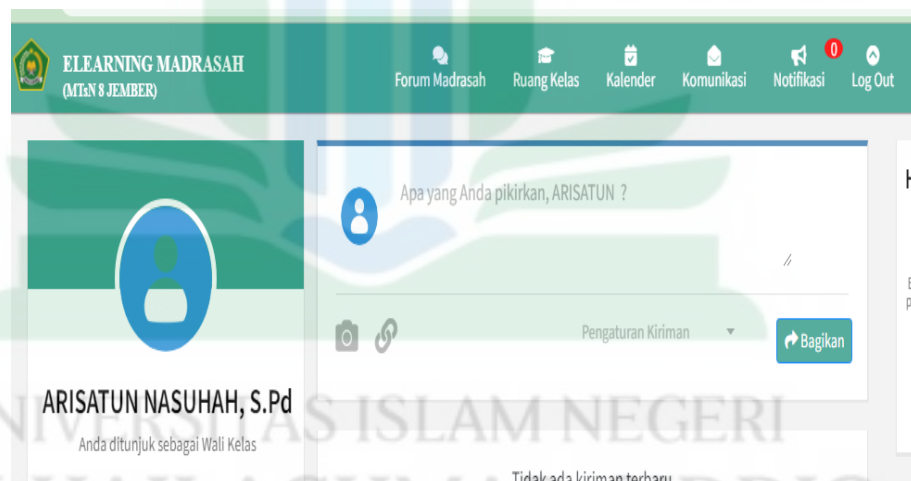


## 2) Role akses guru

Dalam role akses operator madrasah terdapat beberapa menu, diantaranya:

- 1) Menu Profil Guru yang berfungsi untuk menampilkan data diri, memperbaharainya jika ada perubahan atau mengubahnya jika ada kesalahan seperti nama, NUPTK, gender, tempat dan tanggal lahir serta pendidikan. Selain itu guru juga dapat mengganti foto profil mereka di menu ini.
- 2) Menu Forum Madrasah yang sekaligus berfungsi sebagai menu beranda karena secara default menu ini akan menjadi tampilan pertama saat guru login ke dalam aplikasi. Di menu ini guru dapat memberikan pengumuman atau berkomunikasi secara tertulis dengan warga madrasah baik dengan siswa maupun dengan guru yang lain.
- 3) Menu Kelas Online, berfungsi untuk membuat kelas online. Guru dapat membuat kelas online baru dengan menekan “Buat Kelas Online” kemudian mengisi data kelas seperti jenjang, rombel, nama kelas, deskripsi kelas, mata pelajaran, serta jumlah agenda pertemuan dalam 1 semester. Kelas online yang sudah dibuat akan ditampilkan di bawah tombol “Buat Kelas Online” dan juga ditampilkan di bilah kiri.
- 4) Menu Kalender, berfungsi untuk menampilkan kalender pendidikan yang sudah dibuat oleh administrator.

- 5) Menu Komunikasi, berfungsi untuk melakukan komunikasi dengan guru lain secara personal, guru dapat memilih untuk mengirim pesan kepada guru yang diperlukan saja.
- 6) Menu Notifikasi, berfungsi untuk menampilkan semua pemberitahuan yang terkait dengan guru. Misalnya pemberitahuan saat siswa sedang atau sudah mengerjakan tugas/ulangan yang diberikan olehnya, saat guru atau siswa mengomentari informasi/ pengumuman yang disampaikan olehnya.



**Gambar 2.2 Tampilan Role Akses Guru**

### 3) Role akses siswa

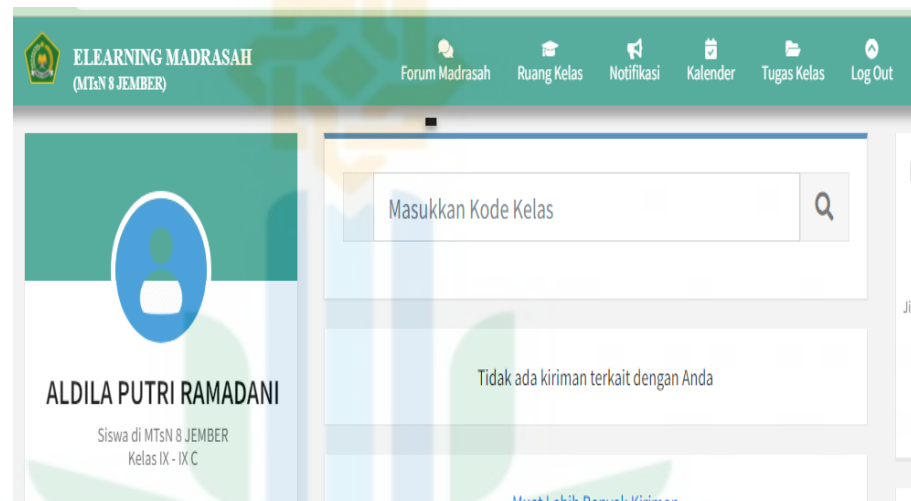
Dalam role akses siswa terdapat beberapa menu, diantaranya:

- a) Menu Profil Siswa yang berfungsi untuk melihat data diri, memperbaharainya jika ada perubahan atau mengubahnya jika ada kesalahan seperti nama, NISN, gender, tempat dan tanggal

lahir. Selain itu di menu ini siswa dapat mengganti foto profil mereka.

- b) Menu Forum Madrasah yang sekaligus berfungsi sebagai menu beranda karena secara default menu ini akan menjadi tampilan pertama saat siswa login ke dalam aplikasi. Di menu ini siswa dapat berkomunikasi secara tertulis dengan warga madrasah baik dengan guru maupun dengan siswa yang lain.
- c) Menu Kelas Online. Di menu ini siswa bisa bergabung dengan kelas yang sudah dibuat guru dengan cara memasukkan kode kelas mata pelajarannya. Selain itu juga ditampilkan kelas mata pelajaran yang siswa sudah tergabung di dalamnya. Siswa bisa meng-klik kelas mata pelajaran yang diinginkan untuk masuk ke dalam kelas tersebut.
- d) Menu Notifikasi, berfungsi untuk menampilkan pemberitahuan/pengumuman/kegiatan yang dibuat oleh pihak madrasah atau guru mata pelajaran.
- e) Menu Kalender, berfungsi menampilkan kalender pendidikan/kegiatan yang sudah dibuat oleh administrator atau guru mata pelajaran.
- f) Menu Tugas Kelas, berfungsi menampilkan semua tugas/daftar ujian/ulangan yang dibuat oleh guru mata pelajaran. Informasi yang ditampilkan seperti kelas mata pelajaran, jenis tugas, waktu pelaksanaan dan keterangan sudah dikerjakan atau

belum. Melalui menu ini siswa dapat dengan mudah memantau mana tugas yang belum bisa dikerjakan, tugas yang sudah bisa dikerjakan, tugas yang harus segera dikerjakan, ataupun tugas yang sudah selesai dikerjakan.



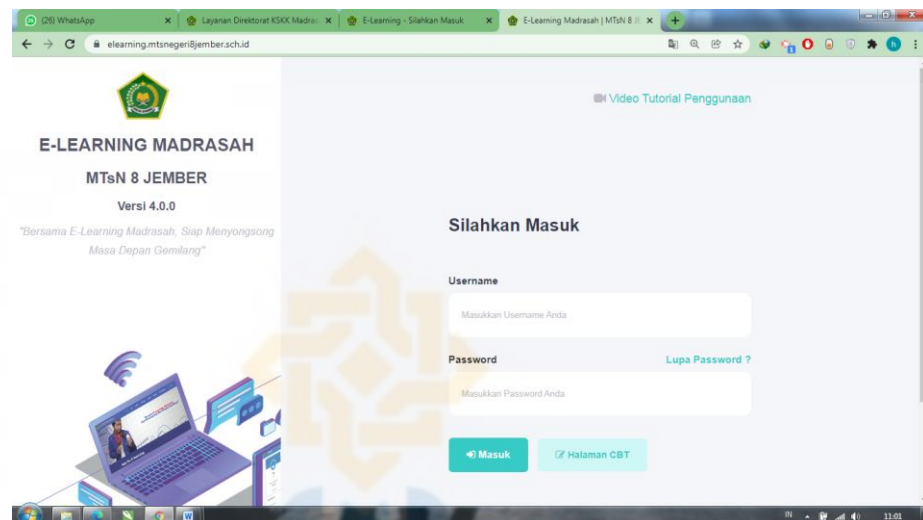
**Gambar 2.3 Tampilan Role Akses Siswa**

#### 4) Tahapan menggunakan *e-learning* madrasah

Berikut ini merupakan tahapan penggunaan *e-learning* madrasah.<sup>30</sup>

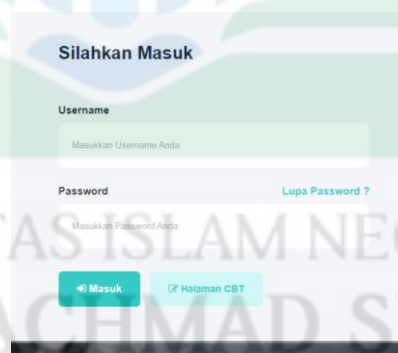
- 1) Buka browser
- 2) Klik link <https://elearning.mtsnegeri8jember.sch.id/> di jendela browser, lalu tekan enter.
- 3) Akan muncul tampilan awal dari website *e-learning* madrasah.

<sup>30</sup> Kementerian Agama, *Buku Petunjuk Penggunaan [User Manual] Website E-Learning Madrasah Untuk Guru*, (Kementerian Agama, 2019), 2.



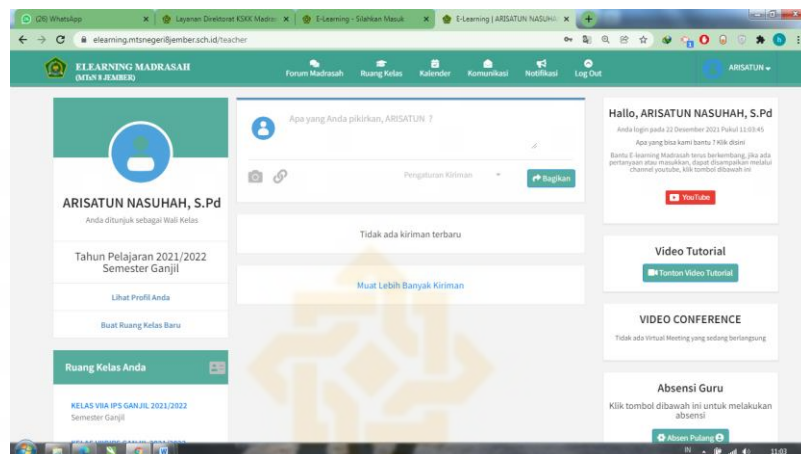
**Gambar 2.4** Tampilan awal website *e-learning* madrasah

- 4) Setelah muncul tampilan awal dari website *e-learning* madrasah ketik username dan password.
- 5) Klik login *e-learning*



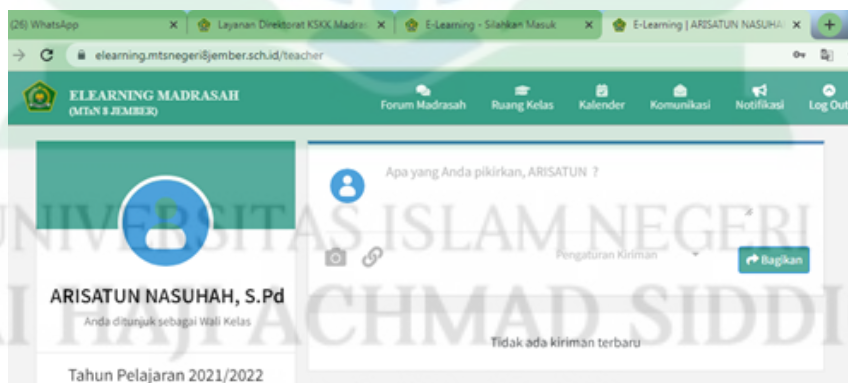
**Gambar 2.5** Tampilan login *e-learning* madrasah

- 6) Setelah login akan muncul halaman sebagai berikut



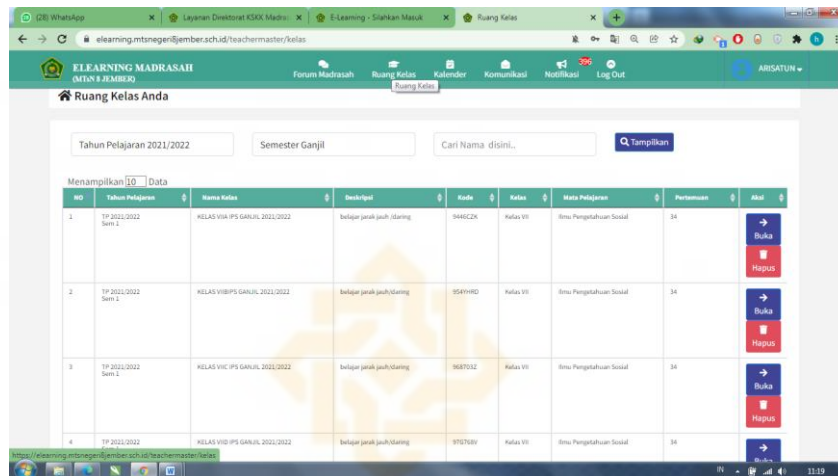
**Gambar 2.6** Tampilan awal *e-learning* madrasah setelah login

- 7) Jika ingin menyampaikan informasi tertulis kepada siswa maka silahkan klik menu forum madrasah.
- 8) Setelah klik menu form madrasah akan muncul tampilan seperti di berikut.



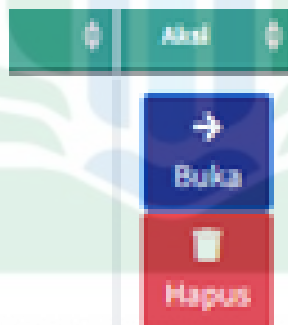
**Gambar 2.7** Tampilan forum madrasah

- 9) Selanjutnya klik menu ruang kelas untuk melakukan pembelajaran online.
- 10) Setelah klik menu ruang kelas maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



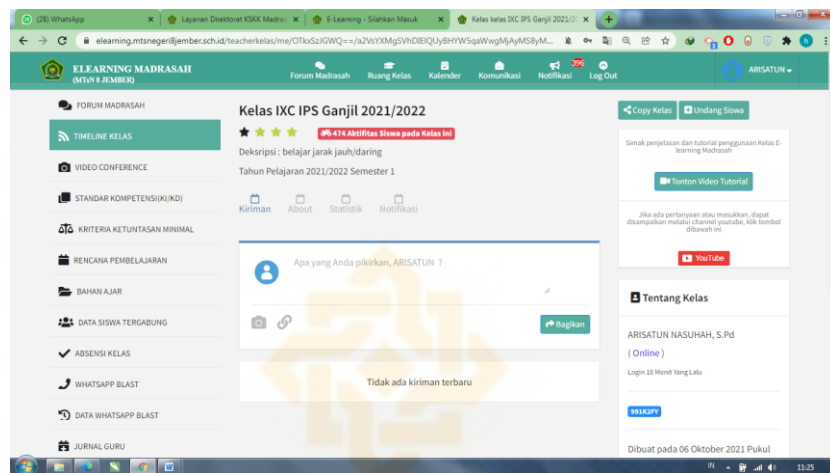
**Gambar 2.8 Tampilan ruang kelas**

11) Kemudian pilih ruang kelas yang akan melaksanakan pembelajaran dengan klik tombol buka.



**Gambar 2.9 Gambar tombol buka pada ruang kelas**

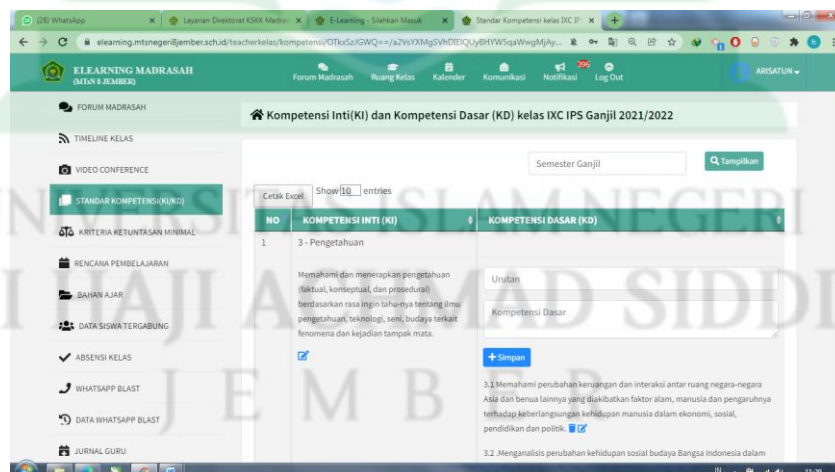
12) Setelah klik tombol buka maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



**Gambar 2.10** Tampilan forum madrasah

13) Kemudian klik menu standar kompetensi untuk mencantumkan KI dan KD.

14) Setelah klik menu standar kompetensi maka akan muncul tampilan sebagai berikut.

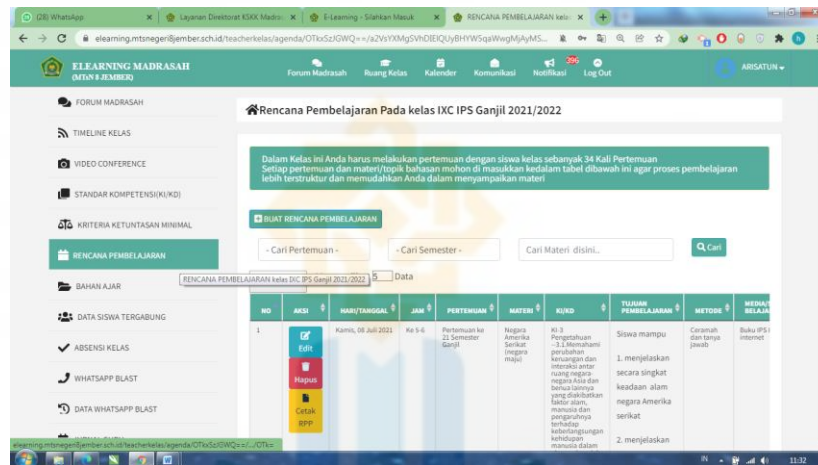


**Gambar 2.11** Tampilan menu standar kompetensi

15) Kemudian klik menu rencana pembelajaran untuk menambahkan RPP. Guru dapat menambahkan RPP sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang.



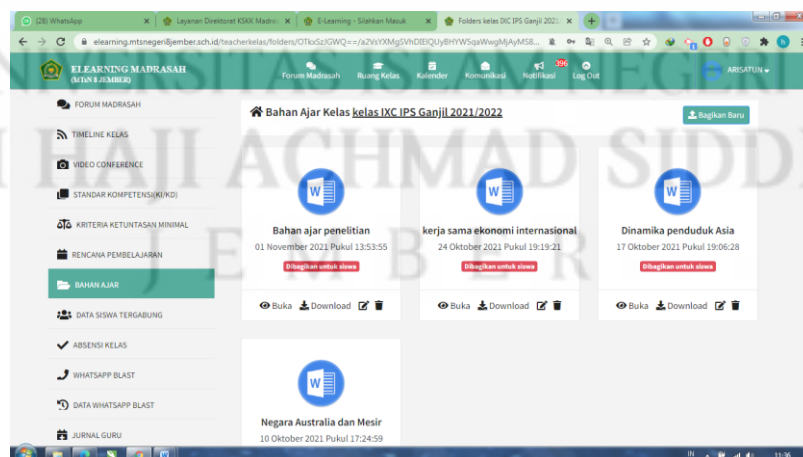
16) Setelah klik menu rencana pembelajaran maka akan muncul tampilan sebagai erikut.



**Gambar 2.12 Tampilan menu rencana pembelajaran**

17) Setelah menambahkan RPP guru dapat membagikan bahan ajar kepada siswa dengan meng klik menu bahan ajar.

18) Setelah meng klik menu bahan ajar maka akan muncul tampilan sebagai berikut.

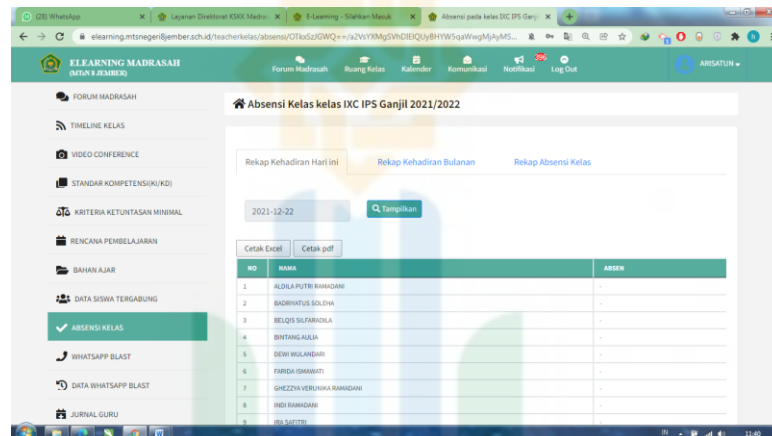


**Gambar 2.13 Tampilan menu bahan ajar**

19) Bahan ajar yang telah dibagikan akan dilihat oleh siswa kemudian dipelajari dan di fahami.

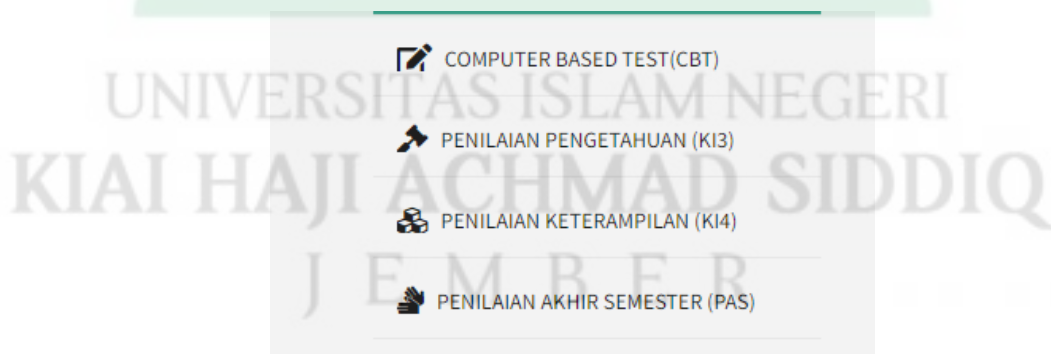
20) Untuk melihat siapa saja siswa yang hadir di *e-learning* madrasah guru dapat meng klik menu absensi kelas.

21) Setelah meng klik menu absensi kelas maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



**Gambar 2.14** Tampilan menu absensi kelas

22) Untuk melakukan penilaian terhadap siswa guru bisa meng klik beberapa menu berikut ini sesuai dengan kebutuhan.



**Gambar 2.15** Tampilan menu penilaian siswa

23) Jika guru ingin mengontrol aktivitas siswa selama pembelajaran *e-learning*, guru bisa meng klik menu monitoring aktifitas siswa.



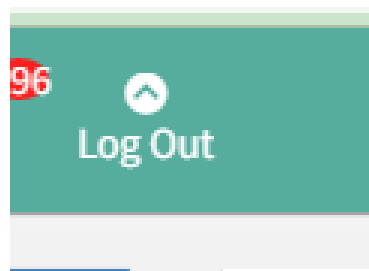
**Gambar 2.16** Gambar menu monitoring aktifitas siswa

24) Setelah meng klik menu monitoring aktifitas siswa maka akan muncul tampilan sebagai berikut.

NO	NAMA	AKTIFITAS	TANGGAL	WAKTU
1	GHEZZYA VERUNKA RAMADANI	GHEZZYA VERUNKA RAMADANI melihat data CBT pada kelas ini	10 Desember 2021 Pukul 09:09:19	1 Minggu Yang Lalu
2	DEWI WULANDARI	DEWI WULANDARI melihat data CBT pada kelas ini	10 Desember 2021 Pukul 08:58:09	1 Minggu Yang Lalu
3	NIA RAMADANI	NIA RAMADANI melihat data CBT pada kelas ini	10 Desember 2021 Pukul 08:52:53	1 Minggu Yang Lalu
4	DEWI WULANDARI	DEWI WULANDARI melihat data CBT pada kelas ini	10 Desember 2021 Pukul 08:09:51	1 Minggu Yang Lalu
5	DEWI WULANDARI	DEWI WULANDARI melakukan konfirmasi kehadiran dalam kelas	10 Desember 2021 Pukul 08:09:11	1 Minggu Yang Lalu
6	NINA YULIANA	NINA YULIANA melihat data CBT pada kelas ini	10 Desember 2021 Pukul 07:58:04	1 Minggu Yang Lalu
7	NINA YULIANA	NINA YULIANA melihat data CBT pada kelas ini	10 Desember 2021 Pukul 07:52:53	1 Minggu Yang Lalu
8	NINA YULIANA	NINA YULIANA melakukan konfirmasi kehadiran dalam kelas	10 Desember 2021 Pukul 07:52:55	1 Minggu Yang Lalu

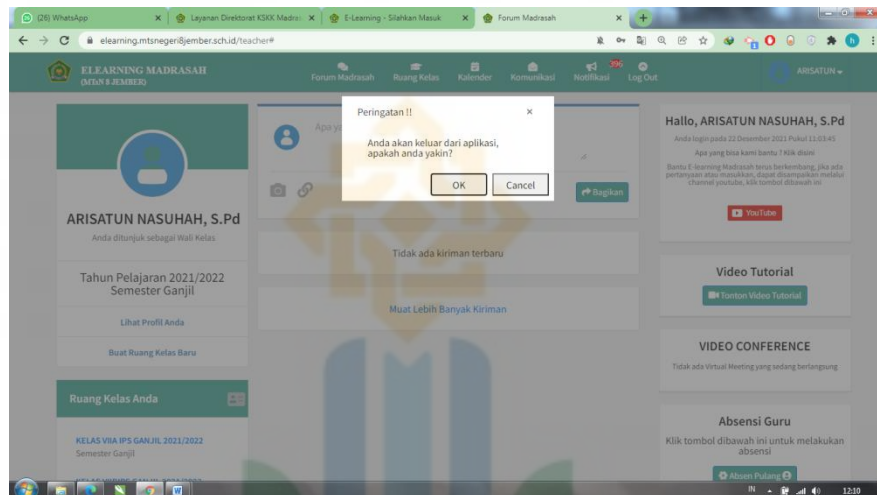
**Gambar 2.17** Tampilan menu monitoring aktifitas siswa

25) Setelah pembelajaran selesai guru bisa log out dari website dengan meng klik mnu log out. Berikut gambar menu log out.



**Gambar 2.18** Gambar menu log out

26) Setelah klik menu log out maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



**Gambar 2.19 Tampilan peringatan ketika akan log out**

27) Kik oke, kemudian akan kembali ke halaman awal.

e. Kelebihan dan kekurangan *E-learning*

1) Kelebihan *e-learning*

a) Menghemat waktu proses pembelajaran

Pendidik memberikan semua materi di *e-learning* untuk di download sebelum pembelajar di mulai, sehingga pendidik pada saat tatap muka (virtual) memberikan diskusi atau review materi yang telah di upload di *e-learning*.

b) Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infastruktur, buku-buku, peralatan)

Secara infastruktur menghemat ruang kuliah menghemat gedung perkuliahan yang hanya untuk registrasi saja, dan menghemat buku-buku karena semua materi

berbentuk elektroik seperti *E-book*, *E-modul* atau file materi lainnya.

c) Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas

Melalui pembelajaran *e-learning* dapat menjangkau peserta didik yang tersebar di seluruh Indonesia dengan wilayah geografis yang berbeda. Peserta didik yang lokasi tempat tinggalnya jauh dari sekolah atau perguruan tinggi dapat belajar melalui *e-learning* tanpa harus datang ke lokasi pendidikan karena belajar dapat di lokasi tempat tinggal asalkan dapat terhubung dengan internet atau *e-learning*

d) Melatih pembelajaran lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan

Melalui *e-learning* dapat melatih peserta didik untuk menjadi mandiri dalam memahami pembelajaran, materi yang diberikan kepada peserta didik dapat dibaca untuk melakukan evaluasi, maka peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dalam *e-learning* dan peserta didik dapat menilai kemampuan masing-masing.

2) kekurangan *e-learning*:

a) Kurangnya interaksi antar pendidik dan peserta didik atau antara peserta didik itu sendiri karena semua dilakukan dengan *e-learning*.

- b) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial.
- c) Proses belajar mengajarnya cenderung lebih ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d) Berubahnya peran pendidik dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, juga dituntut untuk mengetahui teknik pembelajaran menggunakan ICT.
- e) Peserta didik tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi, sehingga cenderung gagal.
- f) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.
- g) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan internet.
- h) Kurangnya penguasaan bahasa komputer.

## 2. Hasil belajar

### a. Pengertian hasil belajar

Menurut Hamalik memberikan pengertian hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara: 2007), 30.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>32</sup>

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sesungguhnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang akan mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.<sup>33</sup>

b. Karakteristik perubahan hasil belajar

Setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Karakteristik perilaku belajar ini dalam beberapa pustaka rujukan, antara lain Psikologi pendidikan oleh Surya dalam Muhibbin syah, disebut juga sebagai prinsip-prinsip belajar. Diantara ciri-ciri perubahan khas yang menjadi karakteristik perilaku belajar yang terpenting antara lain:

- 1) Perubahan etensional. Perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman/ praktek yang dilakukan dengan sengaja dan disadari, atau dengan kata lain bukan kebetulan.

---

<sup>32</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.

<sup>33</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 42.

- 2) Perubahan positif-aktif. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat positif dan aktif. Positif artinya baik dan bermanfaat, serta sesuai dengan harapan.
- 3) Perubahan efektif fungsional. Perubahan yang timbul karena proses bersifat efektif, yakni berhasil guna. Artinya perubahan tersebut membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa.<sup>34</sup>

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

Menurut M. Dalyono, dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan mengatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Faktor internal (berasal dari dalam diri orang yang belajar. Di bawah ini dikemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar.<sup>35</sup>

1) Faktor internal (faktor dari dalam diri orang yang belajar)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa

<sup>34</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 105-107.

<sup>35</sup> M. Dalyono, *Psikologi Belajar* (PT. Rieneka cipta, Jakarta: 1997), 55-60



karena konflik dengan pacar, orang tua atau sebab lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Jadi kesehatan jasmani dan rohani adalah dua hal yang penting untuk diperhatikan karena dua hal tersebut merupakan faktor yang sangat menentukan peningkatan dan penurunan prestasi belajar

b) Intelegensi dan bakat

Kedua aspek kejiwaan (psikis) ini besar sekali pengaruhnya terhadap umunya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang inteligensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.

Bakat, juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Misalnya belajar main piano, apabila dia berbakat musik, akan lebih mudah dan cepat pandai dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat itu. Seseorang memiliki inteligensi tinggi dan bakatnya ada pada bidang yang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses dia dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi inteligensinya rendah.

Demikian pula, jika dibandingkan dengan orang yang inteligensinya tinggi tetapi bakatnya tidak ada dalam bidang tersebut, orang berbakat dan pintar (inteligensi tinggi) kebanyakan orang yang sukses dalam kariernya. kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki inteligensi baik (IQ-nya tinggi).

c) Minat dan motivasi

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga pesat minat pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai / memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari dalam sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Atau juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang keluar dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya, belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

d) Cara belajar

Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Ada orang yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup. Cara belajar seperti ini tidak baik.

Belajar harus ada istirahat untuk memberi kesempatan kepada mata, otak serta organ tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali. Selain itu teknik-teknik belajar perlu diperhatikan bagaimana caranya membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat ringkasan/ kesimpulan, apa yang harus dicatat dan sebagainya. Selain dari teknik-teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran.

## 2) Faktor eksternal (faktor dari luar orang yang belajar)

### a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup dan kurang perhatian, dan bimbingan orang tua.

Rukun atau tidaknya kedua orang tua dengan anak-anak, tenang dan tidaknya situasi dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidaknya peralatan atau media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya, semua itu turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.

### b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pengajarannya, kesesuaian kurikulum, dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib

sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah.

Demikian pula jika jumlah murid per kelas terlalu banyak (50-60 orang), dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan murid kurang akrab, kontrol guru menjadi lemah, murid menjadi kurang acuh terhadap guruhnya, sehingga motivasi belajar menjadi lemah.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.

Bila di sekitar rumah tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya, baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah, dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan iklim. Misalnya bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan mengganggu belajar. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk pikuk orang disekitar, suasana pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semuanya akan mempengaruhi kegairahan belajar. Sebaliknya, tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang prestasi belajar.

3. Ilmu pengetahuan sosial (IPS)

a. Pengertian ilmu pengetahuan sosial

Menurut Ahmadi IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat.<sup>36</sup> Menurut Ali imran udin IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Menurut Abu ahmadi IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu lainnya yang

<sup>36</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 2-3.

dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.<sup>37</sup>

Ilmu-ilmu sosial merupakan dasar dari IPS. Akan tetapi tidak semua ilmu-ilmu sosial secara otomatis dapat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS. Tingkat usia, jenjang pendidikan dan perkembangan pengetahuan siswa sangat menentukan materi ilmu-ilmu sosial mana yang tepat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS.<sup>38</sup>

b. Tujuan ilmu pengetahuan sosial

Tujuan pengajaran IPS secara umum diungkapkan dikemukakan oleh Fento adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berfikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa.<sup>39</sup>

Menurut Hartono dan Arnicun aziz IPS bertujuan untuk membentuk pengetahuan dan keterampilan intelektual peserta didik.<sup>40</sup>

Menurut Astawa, IPS dirumuskan berlandaskan pada realita dan fenomena sosial yang diwujudkan dengan pendekatan interdisipliner dari cabang-cabang ilmu sosial. Tujuan pembelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih

---

<sup>37</sup> Toni Nasution dan Maulana arafat lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), 6.

<sup>38</sup> Nasution dan Arafat, 6.

<sup>39</sup> Nasution dan Arafat, 9.

<sup>40</sup> Hartono dan Arnicunaziz, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), 3.

keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri maupun masyarakat.<sup>41</sup>

IPS sebagai komponen kurikulum sekolah merupakan kesempatan yang baik untuk membina afeksi, kognisi, dan psikomotor pada anak didik untuk menjadi manusia pembangunan Indonesia.

c. Tema-tema dalam ilmu pengetahuan sosial

Menurut NCSS (*National Council for the Social Studies*), terdapat 10 tema yang relevan dalam ilmu pengetahuan sosial, yaitu sebagai berikut:

1) Budaya

Melalui kebudayaan peserta didik dapat menghargai peran budaya dalam membentuk kehidupan masyarakat serta dapat memahami bagaimana manusia belajar, berbagi dan beradaptasi dengan budaya.

2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan

Melalui studi tentang masa lalu beserta segala warisan di dalamnya, peserta didik dapat menilai peradaban manusia di masa lalu, mendapat keterampilan dalam menginterpretasi sejarah, serta memahami urgensi dari suatu peristiwa sejarah hingga menuju dunia modern.

3) Orang, tempat, dan lingkungan

Melalui tema ini peserta didik diharapkan dapat mengeksplorasi hubungan antar manusia dan lingkungan, memperluas pandangan

---

<sup>41</sup> Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), 42.



mengenai perspektif dunia, serta memahami dimana dan mengapa orang, tempat, dan lingkungan berada.

4) Pengembangan individu dan identitas

Identitas individu diperoleh dari keluarga, teman, budaya, serta pengaruh suatu lembaga. Dengan tema ini, peserta didik dapat menganalisis faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan identitas, perkembangan, serta perilaku individu.

5) Individu, kelompok, dan institusi

Suatu lembaga memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Diantaranya yaitu lembaga agama, keluarga, pemerintah, pendidikan, dan organisasi kemasyarakatan. Melalui penyampaian tema ini, peserta didik diharapkan dapat memahami lebih dalam tentang lembaga, mulai dari bagaimana terbentuknya suatu lembaga, pemeliharaan, perubahan, serta memahami pengaruh lembaga dalam kehidupan masyarakat.

6) Kekuasaan, kewenangan, dan pemerintahan

Peserta didik penting untuk memahami perkembangan dan bentuk dari suatu kekuasaan, kewenangan, dan tata kelola pemerintahan. Melalui tema ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang tujuan dan fungsi pemerintahan, ruang lingkup kewenangan, dan hal-hal yang membedakan sistem politik demokratis dan non-demokratis.

#### 7) Produksi, distribusi, dan konsumsi

Melalui tema ini, peserta didik dapat belajar bagaimana mengelola kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa, serta memperdalam pengetahuan tentang isu-isu ekonomi domestik dan global.

#### 8) Ilmu, teknologi, dan masyarakat

Dengan mengeksplorasi hubungan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat, peserta didik diharapkan dapat memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi beserta dampaknya dimasa lalu dan masa kini.

#### 9) Koneksi global

Pemahaman mengenai hubungan global dirasa penting dikalangan masyarakat. Melalui tema ini, peserta didik disiapkan untuk mempelajari isu-isu global yang timbul dari globalisasi.

#### 10) Warga negara global

Peserta didik perlu memahami pendidikan kewarganegaraan agar dapat berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dengan tema ini, peserta didik dapat belajar tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara.<sup>42</sup>

#### d. Pengaruh *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar IPS

*E-learning* madrasah adalah sebuah aplikasi pembelajaran online yang dirancang oleh Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan

---

<sup>42</sup> Ganes Gunansyah et al., *Etnopedagogi: Kajian Lintas Bidang Studi di Sekolah Dasar* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018). 6-9.

dan Kesiswaan (KSKK) Kementerian Agama RI. Aplikasi ini dirancang untuk menunjang proses pembelajaran di madrasah, dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) agar lebih terstruktur, menarik, dan interaktif.<sup>43</sup>

Dalam website *e-learning* madrasah terdapat banyak menu-menu yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, menu-menu tersebut antara lain forum madrasah, menu kelas online, menu kalender pendidikan, menu notifikasi, menu tim line kelas, menu video conference, menu bahan ajar, menu absensi kelas, dan lain sebagainya. Siswa dapat mengakses *e-learning* madrasah di mana pun dan kapan pun mereka berada dikarenakan *e-learning* madrasah merupakan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik seperti handphone, laptop, komputer, dan lain-lain. Penggunaan *e-learning* madrasah dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya, selain itu siswa juga dapat mengakses bahan ajar melalui jalur yang lebih luas.

Melihat beberapa kelebihan *e-learning* madrasah yang maka peneliti yakin bahwa penggunaan *e-learning* madrasah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS. Meskipun dalam penerapannya tidak lepas dari beberapa kendala.

---

<sup>43</sup> Salman, "E-learning Madrasah Solusi pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19.

Keyakinan peneliti diperkuat dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu tentang pengaruh *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar siswa, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Arista Cahyaningrum, Muhamad Taufik Bintang Kejora, dan Akil, dengan judul penelitian Pengaruh Penggunaan E-Learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi. Hasil analisis uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar  $48,716 > F_{tabel} 4,16$  dengan nilai  $Sig 0,00 < \alpha (0,05)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *e-learning* madrasah dan hasil belajar siswa.<sup>44</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Satriya Dwi Wicaksono dengan judul Penelitian Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Learning Madrasah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V Di MI Negeri Gedog Kota Blitar. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , Fhitung < Ftabel sebesar  $57,293 < 3,37$ , maka penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar dinyatakan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi e-learning madrasah

---

<sup>44</sup> Cahyaningrum et al., "Pengaruh Penggunaan E-Learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi, 3884.

terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.<sup>45</sup>



---

<sup>45</sup> Satriya Dwi wicaksono, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Learning Madrasah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ski Siswa Kelas V Di MI Negeri Gedog Kota Blitar" (Skripsi, UIN Malang, 2021), 122-123.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

##### 1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti memilih pendekatan kuantitatif agar dapat mengukur pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022 karena pendekatan kuantitatif data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

##### 2. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *quasi experimental design*, desain ini memiliki kelompok kontrol akan tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian quasi eksperimen ini merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh Treatment (perlakuan) tertentu. Sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah *Nonequivalent Control Group Design*, desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* akan tetapi dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

**Tabel 3.1**  
**Desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design***

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pretest untuk kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan pembelajaran *e-learning* madrasah).

O<sub>3</sub> : Pretest untuk kelompok kontrol (kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional).

X<sub>1</sub> : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran *e-learning*.

X<sub>2</sub> : Perlakuan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

O<sub>2</sub> : Posttest untuk kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan pembelajaran *e-learning* madrasah).

O<sub>4</sub> : Posttest untuk kelompok kontrol (kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional).

## **B. Populasi dan sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah

<sup>46</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63.

keseluruhan siswa siswi kelas IX di MTsN 8 Jember yang berjumlah 97 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>47</sup>

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertetu. Pertimbangan dalam pengambilan sample ini didasarkan pada nilai hasil belajar siswa yang hampir sama. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas IX C (sebagai kelas eksperimen) yang terdiri dari 27 siswa, dan kelas IX B (sebagai kelas kontrol) yang terdiri dari 24 siswa.

### C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini dokumen merupakan sumber yang sangat penting bagi peneliti. Data yang ada pada dokumen merupakan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>47</sup> Siyoto dan Sodik, 64.

<sup>48</sup> Sugiyono, 77-78.



Adapun dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa.

#### **D. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan lembar tes, pengumpulan data kuantitatif melalui lembar tes adalah dengan cara memberikan soal-soal oleh tester (orang yang memberi tes) kepada responden (yang diberi perlakuan) dalam suatu ruangan tertentu.<sup>49</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa tes dengan memberikan soal-soal kepada kelas yang dijadikan sampel penelitian.

Soal-soal yang diberikan kepada responden berbentuk pilihan ganda yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal-soal tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukannya treatment atau perlakuan.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian maka instrumen penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum soal digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji cobakan di kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas butir soal, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

---

<sup>49</sup> Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus* (Tanjungpura: Tanjungpura University Press, 2019), 556.

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan yang sesungguhnya dari apa yang diukur.<sup>50</sup>

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur yang tidak valid atau reliabel akan menghasilkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan yang seharusnya, dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subyek atau individu yang diberi tes tersebut.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*) yaitu melihat kejituan dari suatu tes ditinjau dari isi tes tersebut. Suatu tes dikatakan valid apabila materi tes tersebut betul-betul merupakan bahan-bahan yang representatif terhadap bahan pelajaran yang diberikan.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara masing-masing skor item dengan total jawaban responden, atau dikenal dengan

---

<sup>50</sup> Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabula Rasa PPS UNIMED* 6, no. 1 (Juni, 2009): 89.

uji validitas *Person Product Moment*. Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi  $r$ , apabila rhitung positif serta rhitung  $>$  rtabel maka butir soal dianggap valid. Sebaliknya apabila rhitung negatif serta rhitung  $<$  rtabel maka butir soal dianggap tidak valid.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas instrumen menggunakan *soft ware SPSS* versi 22. Berikut ini merupakan tabel hasil uji validitas:

**Tabel 3.2**  
**Hasil uji validitas**

No soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,601	0,291	Valid
2	0,298	0,291	Valid
3	0,325	0,291	Valid
4	0,351	0,291	Valid
5	0,451	0,291	Valid
6	0,466	0,291	Valid
7	0,398	0,291	Valid
8	0,429	0,291	Valid
9	0,587	0,291	Valid
10	0,471	0,291	Valid
11	0,428	0,291	Valid
12	0,601	0,291	Valid
13	0,298	0,291	Valid
14	0,395	0,291	Valid
15	0,451	0,291	Valid
16	0,348	0,291	Valid
17	0,674	0,291	Valid
18	0,057	0,291	Tidak Valid
19	0,471	0,291	Valid
20	0,580	0,291	Valid
21	0,030	0,291	Tidak Valid
22	0,334	0,291	Valid
23	0,585	0,291	Valid
24	0,534	0,291	Valid

<sup>51</sup> Ajar Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Sleman, CV Budi Utama, 2018), 66.

25	0,251	0,291	Tidak Valid
26	0,395	0,291	Valid
27	0,674	0,291	Valid
28	0,466	0,291	Valid
29	0,519	0,291	Valid
30	0,587	0,291	Valid

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas diperoleh soal yang valid sebanyak 27 soal dan diperoleh soal yang tidak valid sebanyak 3 soal. Maka selanjutnya peneliti akan menggunakan soal yang valid sebanyak 27 soal untuk diuji cobakan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut merupakan hasil rekapitulasi uji validitas instrumen:

**Tabel 3.3**  
**Rekapitulasi hasil uji validitas**

Keterangan	Nomor soal	Jumlah soal
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30	27
Tidak valid	18, 21, 25	3

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran

yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.<sup>52</sup>

Reliabilitas berarti dapat dipercaya, artinya instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrumen dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai alpha cronbach  $> 0,6$ .<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas instrumen menggunakan *shoft ware* SPSS versi 22. Berikut ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas:

**Tabel 3.4**  
**Hasil uji reliabilitas**  
*Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	30

*Sumber* : Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji reliabilititas di atas nilai Cronbach's Alpha menunjukkan angka 0,856, nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel.

<sup>52</sup> Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Intrumen Penelitian," *Jurnal Tabula Rasa PPS UNIMED* 6, no. 1 (Juni, 2009): 93.

<sup>53</sup> Tenia Wahyuningrum, *Buku Referensi Mengukur Usability Perangkat Lunak*, (Sleman, CV Budi Utama, 2021),73.

### 1) Tingkat kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran butir soal artinya mengkaji butir-butir soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh butir-butir soal yang termasuk kategori mudah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran butir soal diperoleh dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawab butir soal, bukan dilihat dari segi pengajar dalam melakukan analisis pada saat penyusunan soal.<sup>54</sup>

Tingkat kesukaran butir soal dapat diketahui dari besar kecilnya angka yang melambangkan tingkat kesukaran dari butir soal tersebut, yang dinyatakan dengan istilah angka indeks kesukaran butir soal (*difficulty index*), yang umumnya dilambangkan dengan huruf P, yaitu singkatan dari kata *proportion*. Angka indeks kesukaran butir soal tersebut besarnya berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Jika suatu butir soal mempunyai angka indeks kesukaran sebesar 0,00 – 0,29 berarti butir soal tersebut termasuk dalam kategori butir soal yang sukar, karena tidak ada siswa yang dapat menjawab soal tersebut dengan benar. Jika suatu butir soal mempunyai angka indeks kesukaran antara 0,30- 0,69 maka butir soal tersebut dikategorikan butir soal

---

<sup>54</sup> Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1," *Widyanuklida* 16, no. 1 (November 2017) : 2-3.

yang sedang, jika indeks kesukaran antara 0,70-1,00 maka butir soal tersebut dikategorikan sebagai soal yang mudah.<sup>55</sup>

Kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan butir soal tersebut adalah makin kecil indeks yang diperoleh maka makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, jika makin besar indeks yang diperoleh makin mudah soal tersebut. Dalam penelitian ini uji tingkat kesukaran dilanalisis dengan bantuan *software SPSS* versi 22. Berikut ini merupakan tabel hasil uji tingkat kesukaran:

**Tabel 3.5**  
**Hasil uji tingkat kesukaran**

No soal	Mean	Kategori soal
Soal 1	0,52	Mudah
Soal 2	0,35	Sedang
Soal 3	0,09	Sukar
Soal 4	0,50	Sedang
Soal 5	0,61	Sedang
Soal 6	0,67	Sedang
Soal 7	0,52	Sedang
Soal 8	0,59	Sedang
Soal 9	0,48	Sedang
Soal 10	0,50	Sedang
Soal 11	0,67	Sedang
Soal 12	0,52	Sedang
Soal 13	0,35	Sedang
Soal 14	0,46	Sedang
Soal 15	0,61	Sedang
Soal 16	0,78	Mudah
Soal 17	0,30	Sedang
Soal 18	0,17	Sukar
Soal 19	0,50	Sedang
Soal 20	0,65	Sedang
Soal 21	0,28	Sukar
Soal 22	0,20	Sukar
Soal 23	0,46	Sedang
Soal 24	0,74	Mudah

<sup>55</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1999), 210.

Soal 25	0,72	Mudah
Soal 26	0,46	Mudah
Soal 27	0,30	Sedang
Soal 28	0,67	Sedang
Soal 29	0,35	Sedang
Soal 30	0,48	Sedang

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil olah data di atas diperoleh butir soal dengan kategori sukar sebanyak 4 butir soal, butir soal dengan kategori sedang sebanyak 21 soal, kemudian soal dengan kategori mudah sebanyak 5 soal. Berikut ini hasil rekapitulasi hasil uji tingkat kesukaran instrumen soal:

**Tabel 3.6**  
**Rekapitulasi hasil uji tingkat kesukaran**

Keterangan	Nomor soal	Jumlah soal
Sukar	3,18,21,22	4
Sedang	2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,19,20,23,27,28,29,30	21
Mudah	1,16,24,25,26	5

## 2) Daya beda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Salah satu tujuan analisis daya pembeda butir soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.<sup>56</sup>

<sup>56</sup> Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1, 4.



Klasifikasi daya pembeda ditentukan berdasarkan angka indeks diskriminasi (D) butir soal. Dengan kata lainnya, apabila suatu butir soal mempunyai daya pembeda yang baik maka dapat diartikan bahwa butir soal itu mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Seperti halnya indeks kesukaran (P), nilai indeks diskriminasi (D) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif (-), tetapi pada indeks diskriminasi ada kemungkinan dihasilkan tanda negatif.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini uji daya dilakukan dengan bantuan *software SPSS versi 22*. Berikut merupakan hasil analisis uji daya beda:

**Tabel 3.7**  
**Hasil analisis uji daya beda**

No soal	r Hitung	Keterangan
1	2	3
Soal 1	0,601	Baik
Soal 2	0,298	Cukup
Soal 3	0,325	Cukup
Soal 4	0,351	Cukup
Soal 5	0,451	Baik
Soal 6	0,466	Baik
Soal 7	0,398	Cukup
Soal 8	0,429	Baik
Soal 9	0,587	Baik
Soal 10	0,471	Baik
Soal 11	0,428	Baik
Soal 12	0,601	Baik
Soal 13	0,298	Cukup

<sup>57</sup> Umi Chotimah dan Mariyani, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran PPKN*, (Palembang, Bening Media Publishing, 2021), 110.

1	2	3
Soal 14	0,395	Cukup
Soal 15	0,451	Baik
Soal 16	0,348	Cukup
Soal 17	0,674	Baik
Soal 18	0,057	Jelek
Soal 19	0,471	Baik
Soal 21	0,030	Jelek
Soal 22	0,334	Cukup
Soal 23	0,585	Baik
Soal 24	0,534	Baik
Soal 25	0,251	Cukup
Soal 26	0,395	Cukup
Soal 27	0,674	Baik
Soal 28	0,466	Baik
Soal 29	0,519	Baik
Soal 30	0,587	Baik
Soal 20	0,580	Baik

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh butir soal dengan daya pembeda jelek sebanyak 2 soal, butir soal dengan daya pembeda cukup diperoleh sebanyak 10 soal, dan daya pembeda butir soal baik diperoleh sebanyak 18 soal.

Berikut hasil rekapitulasi hasil uji beda instrumen soal:

**Tabel 3.8**  
**Rekapitulasi hasil uji daya beda**

Keterangan	Nomor soal	Jumlah soal
Jelek	18,21	2
Cukup	2,3,4,7,13,14,22,25,26	10
Baik	1,5,6,8,9,10,11,12,15,17, 19,20,23,24,27,28,29,30	18

### E. Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian

kuantitatif menggunakan analisis uji t, dalam penelitian ini uji t yang digunakan adalah uji *Independent Sample T-test*.

Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan dua uji pesyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, berikut ni penjelasan dari kedua uji analisis tersebut:

#### 1. Uji Prsyarat

##### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-smirnov pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22.

##### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama..

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa

---

<sup>58</sup> Suhartono dan Anik Indramawan, *Group Investigasion Konsep dan Implementasi Dalam Pembeajaran*, (Lamongan, Academia Publication, 2021), 102.

kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.<sup>59</sup>

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka varians dari dua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka varians dua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen).<sup>60</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah proses untuk melakukan evaluasi dengan tujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi:

Terdapat pengaruh *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi: Tidak terdapat pengaruh *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis data uji t, yaitu *Independent Sample T-test*. Uji *Independent Sample T-test* adalah teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan rata-rata

---

<sup>59</sup> Nuryadi, 89-90.

<sup>60</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo, CV. Wade Group, 2017), 105.

dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah data hasil *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS* versi 22, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, apabila nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>62</sup>



---

<sup>61</sup> Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2014), 89.

<sup>62</sup> Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*, (Yogyakarta, Penebar Media Pustaka, 2018), 149.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### 1. Visi dan Misi MTs Negeri 8 Jember

###### a. Visi

Visi MTs Negeri 8 Jember yaitu:

Terwujudnya madrasah yang islami, berbudi, unggul, cerdas, inovatif, dan mandiri.

###### b. Misi

Misi MTs Negeri 8 Jember yaitu:

1) Mengembangkan pemahaman dan pelaksanaan ilmu agama dan keagamaan dalam kegiatan sehari-hari.

2) Membiasakan diri untuk selalu beribadah dengan penuh keikhlasan dan kesadaran baik di rumah maupun di madrasah.

3) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran serta memberikan ketauladan dan akhlak terhadap siswa-siswi baik di madrasah maupun lingkungan masyarakat.

4) Mendorong dan memotivasi untuk selalu menjadi yang terdepan dan terbaik di segala bidang.

5) Mendorong dan memotivasi untuk selalu berfikir kreatif disetiap keadaannya dengan mengedepankan dan memanfaatkan potensi yang ada dalam dirinya.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> MTsN 8Jember, "Visi dan Misi MTsN 8 Jember," 20 Juli 2021.

## 2. Sejarah berdirinya MTs Negeri 8 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumberbaru yang bernomenklatur MTs Negeri 8 Jember lahir dari perjalanan panjang sebuah sejarah persekolahan di Sumberbaru. Perjalanan panjang perintisan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jember dimulai sejak tahun 1982. Sebuah perjalanan sejarah yang tidak boleh dilupakan oleh siapapun, khususnya masyarakat Sumberbaru, dan keluarga besar di lingkungan Kementerian Agama pada umumnya.

MTs Negeri 8 Jember pada mulanya berdiri atas inisiatif dan prakarsa, serta perjuangan ikhlas para tokoh dan para sesepuh di Desa Pringgowirawan Kec. Sumberbaru. Atas prakarsa dan inisiatif tersebut, pada tahun 1982 berdirilah sebuah lembaga pendidikan islam setingkat SLTP/ SMP di Sumberbaru. Lembaga pendidikan ini pada mulanya diberi nama MTs Baitul Arqom sesuai dengan pengesahan Departemen Agama Republik Indonesia pada piagam madrasah nomor: L.m/3/662/8/1983 tanggal 20 september tahun 1983. Setelah melalui liku-liku perjalanan yang cukup panjang, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI No 107 tahun 1997 MTs swasta Baitul Arqom dirubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumberbaru Jember sesuai dengan piagam pendirian madrasah negeri dari kantor Kementerian Agama kabupaten Jember nomor: Kd.13.09/4/MTs/8/2010 tanggal 1 Juli 2010, berdasarkan surat ketetapan menteri agama RI nomor: 673 tahun 2016 tanggal 17 November 2016,

perubahan nama MTsN Sumberbaru menjadi MTsN 8 Jember hingga sekarang.

Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MTs Negeri 8 Jember terus melaju, bantuan dari pemerintah juga terus mengalir, pembangunan ruang kelas, ruang laboratorium, ruang laboratorium bahasa, ruang komputer, dan penambahan lahan/ tanah yang sekarang menjadi lapangan olahraga. Dengan modal keikhlasan dan perjuangan karena Allah SWT, para perintis melakukan pengembangan secara terus menerus dalam segala bidang, baik bidang sarana dan prasarana, bidang ketenagaan, bidang kurikuler, dan bidang lainnya.

**Tabel 4.1**  
**Perjalanan Perintisan MTs Negeri 8 Jember**

NO	TAHUN	TEMPAT KEGIATAN	MILIK
1	1982 -1997	Selatan Masjid Baiturrohman Pringgowirawan-Sumberbaru	
2	1997 – Sekarang	Jl. Raya Pringgowirawan-gang MTsN 8 Jember	

Kita kenang semua amal baik beliau sebagai wahana pemicu dan pemacu kita, generasi penerus, untuk senantiasa mengembangkan lembaga menjadi lebih baik dan terhormat, serta berwibawa. Untuk mengenal, mengingat, dan menghormati figur pimpinan, kepala madrasah. Tidaklah berlebihan bila dalam profil ini ditampilkan periodisasi kepemimpinan



kepala yang pernah memimpin madrasah ini sejak madrasah dirintis tahun 1982 hingga sekarang.<sup>64</sup>

**Tabel 4.2**  
**Nama Nama Kepala MTs Negeri 8 Jember**  
**Periode 1982- Sekarang**

No	Periode kepemimpinan	Nama Kepala	Keterangan
1	1982– 1992	Qomari, BA	Almarhum
2	1992 – 2002	Sahro, SH	Purna Tugas
3	2002 – 2007	Drs. H. Dulhari	Purna tugas
4	2007 - 2010	H. Mahmud, SAg	Pindah ke MTsN 3 Jember
5	2010 – 2015	H.M Ali Hasan, SAg. MM	Purna Tugas
6	2016 – 2017	DR. H. A.Musta'in Billah.,S.Ag. MPdI	Pindah ke Kasi Pais Kemenag
7	2017 – 2018	Drs. Riduwan	Pindah ke MTsN 3 Jember
8	2018 – 2020	Drs. Syamsul Ma'arif	Pindah Ke MTsN 6 Jember
9	2020 – sekarang	Hadi Na'im, S.Pd	Dari Guru MAN 2 Jember

Berikut ini adalah identitas madrasah, identitas kepala sekolah, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, serta hal-hal lainnya yang diperoleh dari dokumentasi dengan pegawai Tata Usaha MTsN 8 Jember.<sup>65</sup>

### 3. Identitas Madrasah (Sesuai PMA 13 Tahun 2012)

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 8  
Jember

Nomor Statistik Madrasah : 121135090008

<sup>64</sup> MTsN 8Jember, “ Sejarah Berdirinya MTsN 8 Jember,” 20 Juli 2021.

<sup>65</sup> MTsN 8Jember, ‘Dokumentasi dengan pegawai Tata Usaha MTsN 8Jember,’ 20 Juli 2021.

NPSN : 20581579

Website : mtsnegeri8jember.sch.id

Alamat Lengkap Madrasah

a. Jalan/Desa/Kelurahan : Jl. Pringgowirawan Sumberbaru  
Jember

b. Kecamatan : Sumberbaru

c. Kabupaten : Jember

d. NomorTelepon : 0334 - 3251830

Status Madrasah/Terakreditasi : Negeri / B dengan nilai 88 tahun  
2017

Tahun Berdiri : 1982 diakui yaysan

Tahun Penegerian : 1998 dikelola pemerintah

#### 4. Identitas Kepala Madrasah

NamaKepala Madrasah : Hadi Na'im, s.Pd

NIP : 197704102005011005

Pangkat/Gol : Penata Tk.I / III.d

TMT : 23 september 2020

Pendidikan : S1

Alamat : Perum Bumi Mangli Permai, Blok CA-9 Jember

Telepon : 08124926641

#### 5. Jumlah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Guru dan Kepala PNS : 19 orang

Guru Non PNS : 8 orang

Struktural/Jabel PNS : 4 orang

Struktural/JFU Non PNS : 6 orang

6. Alamat Tempat Tinggal Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Mts Negeri  
8 Jember

**Tabel 4.3**  
**Identitas Guru**

No	Nama	No. Tlp / Hp	Alamat
1	2	3	4
1	SOFIA CANDRAWATI, S.Pd.	085236083147	Perum Bumi Rejo Permai Blok N.7-8 Sukodono- Lumajang Rt.3 / Rw.1, Ds. Sumberejo, Kec. Sukodono Kab. Lumajang, Prov. Jawa Timur
2	ARISATUN NASUHAH, S.Pd.	085854910644	Dusun Krajan Barat Rt.02 / Rw.05, Ds. Rowo Tengah, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
3	MOCH. ZOEDIANTO MARTONO, S.Pd.M.PdI	085335362688	Dusun Krajan Kampung Baru Gembongan Tanggul Kulon, RT. 05. RW.05 Ds. Tanggul Kulon, Kec. Tanggul, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
4	HADI NA'IM. S.Pd	08124926641	Perum Bumi Mangli Permai Blok CA-9
5	MAHMUDAH S, S.Pd	085236997983	Dusun Gondosari Rt 01 Rw II Desa Rowotengah Kec. Sumberbaru Kab. Jember Rt.11 / Rw.1, Ds. Rowo Tengah, Kec. Sumber Baru, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
6	JUNAIDAH, S.Pd.	085645288031	Dusun Krajan Rowotengah RT.05 / RW.02, Ds. Rowo Tengah, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
7	SUGIMAN, S.Pd.	081336688933	Gondosari Rt 02 Rw 11 RT.11 / RW.02, Ds.

			Rowo Tengah, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
8	Dra. INDAH ARIYANI	082334389874	JL.RA.KARTINI 30,DUSUN KRAJAN KIDUL RT.02,RW.02,DESA YOSORATI RT.02 / RW.02, Ds. Yosorati, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
9	SITI ASIYA, S.Pd.	081358128305	DUSUN KRAJAN RT.3 / RW.2, Ds. Karang Bayat, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
10	AKSAN HUDORI, S.Pd.M.PdI	081234594646	Jl. Karangbayat - Dusun Wedusan, RT.33 / RW.06, Ds. Pringgowirawan, Kec. Sumber Baru, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
11	MOH. MUNAWIR,S.Pd.M.PdI	085746365259	Dusun Sariagung Rt 17 Rw 05 Desa Sarimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jember Rt.17 / Rw.05, Ds. Padomasan, Kec. Jombang Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
12	MUMFARIDAH, S.Ag.	082330540442	Ds. Sariagung RT.017 / RW.05, Ds. Jombang, Kec. Jombang Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
13	MAISAROH, S.Pd.I	085236206734	Dusun Krajan Lor RT.01 / RW.13, Ds. Yosorati, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
14	MARATUN HASANAH,S.Ag.	085204943957	Dusun Krajan Lor RT.3 / RW.14, Ds. Yosorati, Kec. Sumber Baru

			Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
15	SITI RUKYANI,S.Pd	081252765119	Dusun Kerajan Desa Karangbayat Rt.04 / Rw.02, Ds. Karang Bayat, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
16	SUYONO,S.Pd.	085233218860	Dusun Sumber Uling RT.49 / RW.09, Ds. Pringgowirawan, Kec. Sumber Baru, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
17	WIWIN SUGIHARTATIK,S.Pd.	085859967680	Jl.pasar Yosorati RT.02 / RW.04, Ds. Yosorati, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
18	HESSY SUSANTI, S.Si.	085337606081	DUSUN KRAJAN RT.02 / RW.03, Ds. Karang Bayat, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
19	SYAIFUL HANAN, S.Pd	081358858967	Dusun Racekan RT.11 / RW.60, Ds. Pringgowirawan, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
20	RUDYHARTONO, A.Md	0811356312	Jl. Klompangan Desa Pondok Joyo Kec. Semboro, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
21	WASIATUN	085859965740	Dusun Sadengan RT.1 / RW.17, Ds. Rowo Tengah, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
22	IRFAN KHOIRI, S.Sos	085236493682	Dusun Krajan Kidul RT.03 / RW.01, Ds. Yosorati, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur

23	SU'ID	082330206772	Dusun Racekan RT.02 / RW.05, Ds. Pringgowirawan, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
24	SITI HUSNUL KHOTIMAH, S.Pd	08124926262	Dusun Gondosari Rt 3 Rw 11, Ds. Rowotengah, Kec. Sumberbaru, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
25	KHOLIFATUN NURI, S.Pd	085859827510	Dusun Banjarejo Timur, Rt. 1 Rw 17, Ds. Sumber Agung, Kec. Sumberbaru, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
26	MUHTAR GHOZALI, S.Pd	085790344449	jl mangga no 46, RT/RW 002/019. Dsn Penggungan, ds Klatakan, kec. Tanggul RT.02 / RW.19, Kel. Klatakan, Kec. Tanggul, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
27	BILHADI HASBULLAH,S.Pd	085231536757	Dusun wedusan RT.05 / RW.29, Kel. Pringgowirawan, Kec. Sumber Baru, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
28	M. FATHUR ROSI, S.Pd.I	082302424974	Dsn Sadengan Rt 1 Rw 16, Ds. Rowotengah, Kec. Sumberbaru, Kab. Jember, Prov Jawa Timur
29	NANANG ROFIQI	085231869898	Dsn Racekan Rt 1 Rw 1, Ds Pringgowirawan, Kec, Sumberbaru, Kab. Jembaer, Prov. Jawa Timur
30	RIVALDI HANDIKA CAHYA SUSILA, S.Pd	089652845393	Jl. Dr Soebandi No. 07 Rt 01 Rw 01 Dsn. Krajan, Ds. Patemon, Kec. Tanggul, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
31	ERFAN HADI, SE	082332574156	Dusun Kambengan RT/RW 024/005 Desa

			Banyuputih Kidul RT.05 / RW.24, Kel. Banyuputih Kidul, Kec. Jatiroto Kab. Lumajang, Prov. Jawa Timur
32	RISA UMAMI MU'AD, S.Si	085334727303	Dusun Sadengan RT.1 / RW.17, Kel. Rowo Tengah, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
33	ABDUL AZIS	081358952220	Dsn. Sumber Uling RT.49 / RW.9, Kel. Pringgowirawan, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
34	KHUSNUN ASHADY	085708475153	Dsn Wedusan Rt 30 Rw 6 Ds Pringgowirawan, Kec. Sumberbaru, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
24	SITI HUSNUL KHOTIMAH, S.Pd	08124926262	Dusun Gondosari Rt 3 Rw 11, Ds. Rowotengah, Kec. Sumberbaru, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
25	KHOLIFATUN NURI, S.Pd	085859827510	Dusun Banjarejo Timur, Rt. 1 Rw 17, Ds. Sumber Agung, Kec. Sumberbaru, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
26	MUHTAR GHOZALI, S.Pd	085790344449	jl mangga no 46, RT/RW 002/019. Dsn Penggungan, ds Klatakan, kec. Tanggul RT.02 / RW.19, Kel. Klatakan, Kec. Tanggul, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
27	BILHADI HASBULLAH,S.Pd	085231536757	Dusun wedusan RT.05 / RW.29, Kel. Pringgowirawan, Kec. Sumber Baru, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
28	M. FATHUR ROSI, S.Pd.I	082302424974	Dsn Sadengan Rt 1 Rw 16, Ds. Rowotengah,

			Kec. Sumberbaru, Kab. Jember, Prov Jawa Timur
29	NANANG ROFIQI	085231869898	Dsn Racekan Rt 1 Rw 1, Ds Pringgowirawan, Kec, Sumberbaru, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
30	RIVALDI HANDIKA CAHYA SUSILA, S.Pd	089652845393	Jl. Dr Soebandi No. 07 Rt 01 Rw 01 Dsn. Krajan, Ds. Patemon, Kec. Tanggul, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
31	ERFAN HADI, SE	082332574156	Dusun Kambengan RT/RW 024/005 Desa Banyuputih Kidul RT.05 / RW.24, Kel. Banyuputih Kidul, Kec. Jatiroto Kab. Lumajang, Prov. Jawa Timur
32	RISA UMAMI MU'AD, S.Si	085334727303	Dusun Sadengan RT.1 / RW.17, Kel. Rowo Tengah, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
33	ABDUL AZIS	081358952220	Dsn. Sumber Uling RT.49 / RW.9, Kel. Pringgowirawan, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
34	KHUSNUN ASHADY	085708475153	Dsn Wedusan Rt 30 Rw 6 Ds Pringgowirawan, Kec. Sumberbaru, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
35	RUHAM	082234073692	Dsn Wedusan Rt 26 Rw 5, Ds. Pringgowirawan, Kec. Sumberbaru, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
36	DWI MARTA FITRIYANO, Amd	082330448902	Dsn. Sumber Uling RT.49 / RW.9, Kel. Pringgowirawan, Kec. Sumber Baru Kab. Jember, Prov. Jawa Timur



## 7. Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2021/2022

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Peserta Didik**

KELAS	JUMLAH MURID/SISWA		
	L	P	JUMLAH
7	60	64	124
8	49	53	102
9	46	51	97
<b>JUMLAH</b>	<b>155</b>	<b>168</b>	<b>323</b>

## 8. Sarana dan Prasarana

Luas Tanah :12.794 M<sup>2</sup>

Luas Bangunan :1.513 M<sup>2</sup>

## 9. Sarana Pendukung Belajar Mengajar

**Tabel 4.5**  
**Sarana dan Prasarana Belajar**

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kepala	1		
2	Ruang Tata Usaha	1		
3	Ruang PKM		1	
4	Ruang guru Putra		1	
5	Ruang guru Putri		1	
6	Ruang bendahara		1	
7	Ruang BK		1	
8	Ruang UKS		1	
9	Ruang Koperasi		1	
10	Kamar kecil guru		3	
11	Kamar kecil TU	1		
12	Kamar kecil siswa		2	1
13	Kamar kecil siswi		3	
14	Mushola	1		
15	Ruang lab IPA		1	
16	Ruang lab bahasa		1	
17	Ruang perpustakaan		1	

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
18	Ruang gudang		1	
19	Ruang computer		1	

10. Jumlah Rombongan Belajar

Jumlah Rombel = 14 rombongan

11. Jumlah Ruang Kelas

Jumlah Ruang Kelas = 13 ruang

**B. Penyajian Data**

Penyajian data dalam laporan ini adalah data berupa hasil belajar dalam bentuk hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, tabel-tabel tersebut meliputi tabel 4.13 hasil *pretest* kelas eksperimen, tabel 4.14 hasil *pretest* kelas kontrol, tabel 4.15 hasil *posttest* kelas eksperimen, dan tabel 4.16 hasil *posttest* kelas kontrol. Adapun penyajian data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data hasil Pre test

Data hasil Pre test pada kelas eksperimen adalah data yang diambil dari kelas IX C, sedangkan data hasil Pre test pada kelas kontrol adalah data yang diambil dari kelas IX B.

Berikut ini penyajian data hasil Pre test.

**Tabel.4.6**  
**Data penyajian hasil *Pretest* kelas IX C/ Eksperimen**

No	Nama siswa	Nilai
1.	Bintang aulia	67
2.	Indi ramadani	67
3.	Aldila putri ramadani	67
4.	Dewi wulandari	63

5.	Ivanka indriani	59
6.	Rodia	59
7.	Nopalia	59
8.	Nina dwi puspitasari	59
9.	Belqis silfaradila	59
10.	Maulina saputri	59
11.	Leni yulia ningrum	55
12.	Putri aprilia	55
13.	Lailatul mungkarromah	55
14.	Refana syahra suastari	52
15.	Ghezzya verunika ramadani	52
16.	Farida ismawati	52
17.	Nuril komariyah	48
18.	Nia ramadani	48
19.	Lailatul waqi`ah	44
20.	Sian rahayu	44
21.	Ira safitri	41
22.	Badriyatus soleha	41
23.	Rahmatika aulia	37
24.	Nurjanah	37
25.	Nurul ismiranda	33
26.	Selfi	26
27.	Nina yuliana	22
Rata-rata		50,37

Sedangkan data hasil Pre test kelas kontrol disajikan dalam bentuk tabel

berikut ini:

**Tabel. 4.7**  
**Data penyajian hasil *Pretest* kelas IX B/ Kontrol**

No	Nama siswa	Nilai
1.	Muhammad fathur roziqon	55
2.	Sirojuddin achmad	55
3.	Muhammad ali shidqi	44
4.	Muhammad alfan nurrizqi	59
5.	Hoirul rohman	44
6.	Aditya candra kusuma	26
7.	Muhammad bahron	41
8.	Muhammad fikri fahrobi	26
9.	Moh. Ridwan	48
10.	Muhammad fikri	41
11.	Hakimul milal	52
12.	Yusril	18

13.	Fahmi afza	63
14.	Angga	22
15.	Yudha adi pratama	48
16.	Irvan maulana	59
17.	Egi kusuma	33
18.	Ahmad vaisal	30
19.	Alvin arianto	26
20.	Much. fikri ramadani	22
21.	Muhammad rifky ardiansyah	48
<b>Rata-rata</b>		40,95

Berdasarkan data tabel di atas terdapat perbedaan rata-rata nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 50,37 sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 40,95.

## 2. Data hasil Post test

Data hasil Post test pada kelas eksperimen adalah data yang diambil dari kelas IX C, sedangkan data hasil Post test pada kelas kontrol adalah data yang diambil dari kelas IX B.

Berikut ini penyajian data hasil Post test.

**Tabel.4.8**  
**Data penyajian hasil *Posttest* kelas IX C/ Eksperimen**

No	Nama siswa	Nilai
1.	Bintang aulia	74
2.	Indi ramadani	92
3.	Aldila putri ramadani	92
4.	Dewi wulandari	85
5.	Ivanka indriani	85
6.	Rodia	85
7.	Nopalia	96
8.	Nina dwi puspitasari	96
9.	Belqis silfaradila	89
10.	Maulina saputri	81
11.	Leni yulia ningrum	81
12.	Putri aprilia	74

13.	Lailatul mungkarromah	92
14.	Refana syahra suastari	96
15.	Ghezzya verunika ramadani	81
16.	Farida ismawati	85
17.	Nuril komariyah	85
18.	Nia ramadani	96
19.	Lailatul waqi`ah	74
20.	Sian rahayu	89
21.	Ira safitri	89
22.	Badriyatus soleha	70
23.	Rahmatika aulia	70
24.	Nurjanah	74
25.	Nurul ismiranda	81
26.	Selfi	92
27.	Nina yuliana	92
Rata-rata		85,03

Sedangkan data hasil Post test kelas kontrol disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel.4.9**  
**Data penyajian hasil *Posttest* kelas IX B/Kontrol**

No	Nama siswa	Nilai
1	2	3
1.	Muhammad fathur roziqon	74
2.	Sirojuddin achmad	74
3.	Muhammad ali shidqi	67
4.	Muhammad alfan nurrizqi	67
5.	Hoirul rohman	70
6.	Aditya candra kusuma	74
7.	Muhammad bahron	85
8.	Muhammad fikri fahrobi	81
9.	Moh. Ridwan	74
10.	Muhammad fikri	70
11.	Hakimul milal	81
12.	Yusril	67
13.	Fahmi afza	85
14.	Angga	70
15.	Yudha adi pratama	74
16.	Irvan maulana	74
17.	Egi kusuma	55
18.	Ahmad vaisal	81

19.	Alvin arianto	74
20.	Much. fikri ramadani	81
21.	Muhammad rifky ardiansyah	74
<b>Rata-rata</b>	73,90	

Berdasarkan tabel di atas terdapat perbedaan hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 85,03 sedangkan hasil *posttest* kelas kontrol sebesar 73,90

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 22. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal dan homogen. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik, dengan data yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam pengujian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi ( $\text{sig.}$ )  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikansi ( $\text{Sig.}$ )  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis

menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22. Adapun hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel.4.10**  
**Data penyajian hasil Uji normalitas**  
**Kolmogorov-Smirnov**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Pre-test Eksperimen (e-learning)	,146	27	,146	,939	27	,117
	Post-test Ekesperimen (e-learning)	,134	27	,200*	,920	27	,039
	Pre-test Kontrol (konvensional)	,143	21	,200*	,936	21	,184
	Post-test Kontrol (konvensional)	,209	21	,017	,913	21	,064

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 22.

Adapun hasil rekapan uji normalitas hasil belajar pre test dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel.4.11**  
**Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol**

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat hubungan
Pre test	Eksperimen	0,146	>0,05	Normal
	Kontrol	0,200		Normal
Post test	Eksperimen	0,200		Normal
	Kontrol	0,017		Normal

## 2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data apakah dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau berbeda.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka varians dari dua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka varians dua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Data penyajian hasil Uji homogenitas**  
***Test of Homogeneity of Variance***

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasi belajar siswa	Based on Mean	1,709	1	46	,198
	Based on Median	1,748	1	46	,193
	Based on Median and with adjusted df	1,748	1	45,766	,193
	Based on trimmed mean	1,610	1	46	,211

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig)  $0,198 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varians data post test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

### 3. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji t yaitu analisis *Independent Sample T-test*, analisis tersebut dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama atau homogen.

Pengujian *Independent Sample T-test* ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22 dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai



sig (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, apabila nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun hasil analisis hasil belajar post test menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22 dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel.4.13**  
**Hasil uji T**  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ha sil bel aja r IP S	Equal variances assumed	1,709	,198	4,932	46	,000	11,13228	2,25732	6,58852	15,67603
	Equal variances not assumed			5,032	45,561	,000	11,13228	2,21239	6,67782	15,58673

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji T di atas diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

#### 4. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan hasil uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh hasil data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka setelah melalui dua uji prasyarat tersebut selanjutnya dilakukan uji hipotesis

menggunakan uji *Independent Sample T-test* untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel X (*e-learning*) terhadap variabel Y (hasil belajar).

Hasil yang diperoleh dari uji *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa nilai Sig (*2-tailed*) 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig (*2-tailed*) < 0,05 sehingga hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya: terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *E-learning* madrasah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

Dengan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$  maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh pembelajaran *E-learning* madrasah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

#### **D. Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022. Adanya pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-test* yang mana hasil analisis tersebut diperoleh nilai Sig (*2-tailed*) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig (*2-tailed*) < 0,05, sehingga hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang

signifikan penggunaan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2020/2021.

Pengaruh hasil belajar antara siswa pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol dapat dilihat dari hasil *post test* yang mana pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata *post test* sebesar 85,03, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh hasil *post test* sebesar 73,90. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, hal ini disebabkan pembelajaran *e-learning* merupakan pembelajaran berbasis elektronik yang dapat diakses oleh siswa melalui smartphone, laptop, dan lain-lain yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun mereka berada, apalagi siswa siswi di MTsN 8 Jember rata-rata sudah memiliki smartphone sehingga mereka dapat dengan mudah mengakses *e-learning* madrasah.

Selain itu *e-learning* madrasah terdapat banyak fitur-fitur yang dapat digunakan oleh siswa saat pembelajaran dan memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena *e-learning* madrasah bersifat *interactivity* (interaktifitas) yang didalamnya tersedia jalur yang lebih banyak. *E-learning* madrasah juga bersifat *Accesibility* (aksesibilitas) dimana saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih mudah mengakses sumber-sumber belajar melalui pendistribusian jalur internet dengan akses yang lebih luas dari pada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional. Selain itu guru dapat membagikan bahan ajar yang lebih bervariasi seperti gambar,

video yang berbentuk animasi sesuai kreatifitas guru yang dapat membuat siswa lebih bersemangat dan antusias dalam belajar.<sup>66</sup>

Kelebihan lain yang dimiliki *e-learning* madrasah yaitu siswa dapat belajar sesuai dengan karakteristik dan langkah dirinya sendiri karena pembelajaran berbasis web membuat pembelajaran bersifat individual, sangat potensial sebagai sumber belajar bagi siswa yang tidak memiliki cukup waktu untuk belajar, menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran, menyediakan mesin pencari yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang siswa butuhkan, dan isi dari materi pelajaran dapat di-*update* dengan mudah.<sup>67</sup>

Pembelajaran pada kelas kontrol terbilang lebih sederhana, dikarenakan pembelajaran lebih terpusat pada guru yaitu dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa yang awalnya fokus mendengarkan lama kelamaan akan merasa jenuh dan kurang bersemangat. Selain itu media yang digunakan adalah papan tulis yang hanya dapat menampilkan tulisan saja, berbeda dengan *e-learning* yang dapat menampilkan bahan ajar yang lebih bervariasi.

Berdasarkan hasil *posttest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 85,03, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai *posttest* sebesar 73,90, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan), hasil belajar tersebut diperoleh setelah siswa

---

<sup>66</sup> Munir, *iPembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 170.

<sup>67</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, 301.

mengikuti serangkaian kegiatan belajar baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian siswa diberi tes berupa pilihan ganda yang berjumlah 27 soal, yang mana dalam tes tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan seputar materi-materi IPS yang sudah dipelajari saat kegiatan belajar sebelumnya.

Hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh saudara Arif Mahya Fanny dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep IPS Lanjut”. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai  $\text{Sig.2 tailed}$  ( $0.000 < \alpha$  ( $0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas dengan menerapkan pembelajaran *e-learning* dengan kelas yang tidak menggunakan *elearning*. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat dinyatakan bahwa penerapan *e-learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep IPS Lanjut.<sup>68</sup>

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh saudari Maya Rahmatia, dkk dengan judul penelitian “Pengaruh Media *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh”. Dalam tahap analisis, diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $4,8 \geq 2,042$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh media *e-learning*

---

<sup>68</sup> Arif Mahya Fanny, “Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep IPS Lanjut”, *Jurnal Invental* 3, no. 1 (Maret, 2019): 133-134.

terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh”, dapat diterima.<sup>69</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharto, dkk, dalam penelitiannya dalam penelitiannya menemukan bahwa Kelompok e-learning lebih efektif hasil belajarnya daripada kelas tanpa e-learning. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan model e-learning dalam pembelajaran.<sup>70</sup>

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* madrasah dalam pembelajaran IPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IX. Hal ini dikarenakan pembelajaran *e-learning* adalah pembelajaran berbasis elektronik yang memiliki fitur-fitur yang menarik sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar dan dapat diakses siswa dimanapun dan kapanpun mereka berada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

69 Maya Rahmatia, dkk, “Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no.1 (Februari, 2017): 226.

70 Muharto, dkk, “Penerapan Model E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Microprocessor”, *Indonesian Journal on Information System* 2, no.1 (April, 2017):47.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *e-learning* madrasah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022. Jadi penggunaan *e-learning* madrasah dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

Hasil analisis data menggunakan uji-t yang mana diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig (*2-tailed*) < 0,05 sehingga hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *E-learning* madrasah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan penelitian yang dikemukakan di atas, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas yang dapat menunjang proses belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik, meningkatkan kompetensi guru melalui seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan agar guru dapat mencapai kinerja yang lebih baik lagi.

2. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran IPS dapat menggunakan media pembelajaran atau memodifikasi pembelajaran *e-learning* agar pembelajaran terasa menyenangkan, menarik, dan pada akhirnya dapat meningkatkan antusias belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lingkup mata pelajaran dan materi yang lebih luas lagi.





## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Aldy, Rochmat Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomo dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Alpansyah dan Abdul Talib Hashim. *Quasi Eksperimen Teori dan Penerapan Dalam Penelitian Desain Pembelajaran*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Arikunto, Suharsini. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Astawa, Ida Bagus Made. *Pengantar Ilmu Sosial*. Depok: Raja grafindo Persada, 2017.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. *Setrategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Carsel, Syamsunie HR. *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*. Yohyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018.
- Dalyono, M. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka cipta, 1997.
- Enterprise, Jubilee. *SPSS Untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Fathurrohman, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca, 2017.
- Gunansyah, Ganes, Neni Mariyana, Suprayitno, Rina Nufita Sari, dan Ismiatul Khoiroh. *Etnopedagogi: Kajian Lintas Bidang Studi di Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hamka. *Lembaga Hidup*. Jakarta: Republika Penerbit, 2015.
- Hartono dan Arnicunaziz. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Kementrian Agama. *Buku Petunjuk Penggunaan [User Manual] Website E-Learning Madrasah Untuk Guru*. Kementrian Agama, 2019.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik*

*2020/2021 Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).*  
Jakarta Pusat: Kemendikbud, 2020.

Makki, Ismail, dan Aflahah. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran.* Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.

Maksum, Hasan dan Wawan Purwanto. *Mode Pembelajaran Pendidikan Vokasi Otomotif (PVO).* Padang: UNP Press, 2019.

Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi.* Bandung: Alfabeta, 2009.

Nasution, Toni dan Arafat lubis. Maulana, *Konsep Dasar IPS.* Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018.

Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Kencana, 2009.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Rusli, Muhammad, Dadang Hermawan, dan Ni Nyoman Sapuwingsih. *Memahami e-learning (konsep, teknologi, dan arah perembangan).* Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif.* Sleman: CV Budi Utama, 2018.

Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21.* Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018).

Simanihুরু, Lidia, Janner Simarmata, Acai Sudirman, M. Said Hasibuan, Meilani Sfitri, Ori Krianto Suliman, Rahmi Ramadhani, dan Syafrida Hafni Sahir. *E-learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya.* Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.

Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran,* Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018).

Sugandi, Ahmad. *Teori Pembelajaran.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.
- Suhartono dan Anik Indramawan. *Group Investigasion Konsep dan Implementasi Dalam Pembeajaran*. Lamongan: Academia Publication, 2021.
- Syah, Darwyan, Syarifudin, dan Supardi. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media, 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Tohardi, Ahmad. *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Tanjungpura: Tanjungpura University Press, 2019.
- Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka, 2008.
- Wahyuningrum, Tenia. *Buku Referensi Mengukur Usability Perangkat Lunak*, Sleman: CV Budi Utama, 2021.
- Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM Press, 2013.

## 2. Jurnal

- Cahyaningrum, Arista., Muhamad Taufik Bintang Kejora, Akil. “Pengaruh Penggunaan E-Learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Bekasi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 3885.
- Bagiyono. “Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1.” *Widyanuklida* 16, no. 1 (November 2017) : 2-3.
- Choirun Nisa, Lulu. “Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistics Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo.” *Jurnal Phenomenon* 2, no.1 (2012): 22.
- Hikmah, Shofaul. “Pemanfaatan E-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Di Min 1 Rembang.” *Edutrainee: Jurnal Pendidikan dan Pelatihan* 4, no. 2 (November, 2020): 73-85.
- Mahya Fanny, Arif. “Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep IPS Lanjut.” *Jurnal Inventa* 3, no 1(2019): 130.

Matondang, Zulkifli. "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian." *Jurnal Tabula Rasa PPS UNIMED* 6, no. 1 (Juni, 2009): 89.

Muharto, dkk. "Penggunaan Model E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Microprocessor." *Indonesian Journal on Information System* 2, no.1 (April, 2017):47.

Rahmatia, Maya, dkk. "Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* 2, no.1 (Februari, 2017): 226.

### 3. Skripsi

Dwi , Satriya wicaksono." Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Learning Madrasah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ski Siswa Kelas V Di MI Negeri Gedog Kota Blitar." Skripsi, UIN Malang, 2021.

Nurul , Mawardi Islami. "Pengaruh Penggunaan Media E-Learning Madrasah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 1 Gresik." Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2021.

### 4. Website

Nana, Agus Nuryana."Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan." Kamis, 9 April 2020. <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan>.

Salman. "E-learning Madrasah Solusi pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19."diakses pada 24 Desember 2021. <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/e-learning-madrasah-solusi-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>.

Sekretariat GTK. "Kebijakan Kemendikbud dimasa Pandemi." 3 September 2020. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/kebijakan-kemendikbud-di-masa-pandemi>.

## LAMPIRAN 1

### MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Sum ber Data	Metode Penelitian	Rumusan masalah
Pengaruh Pembelajaran <i>E Learning</i> madrasah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswakesel as IX Di MTsN 8 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Pembelajaran <i>e-learning</i> madrasah	<p>a. Pembelajaran berbasis elektronik.</p> <p>b. Interaktif, tersedianya jalur yang lebih banyak</p> <p>c. Kemandirian atau fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, guru, dan bahan ajar.</p> <p>d. Akseibilitas, sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas.</p> <p>e. Pengayaan, kegiatan pembelajaran, presentasi materi memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti vidio streaming, simulasidan animasi.</p>	1. Doku men tasi 2. Tes	<p>1. Pendekatan penelitian : Penelitian kuantitatif</p> <p>2. Jenis penelitian: Quasi experimental</p> <p>3. Populasi dansampel:</p> <p>a. Populasi: Siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021 /2022</p> <p>b. Sampel: Menggunakan siswa kelas IX di MTsN 8 Jember (kelas IX B dan IX C)</p> <p>4. Metode pengumpulan data :</p> <p>a. Dokumentasi</p> <p>b. Tes</p> <p>5. Teknik analisis data : Uji t (<i>Independent sample t-test</i>)</p> <p>6. Penentuan sampel: Menggunakan <i>Purposive Sampling</i></p>	Apakah terdapat pengaruh pembelajaran <i>e learning</i> madrasah terhadap hasil belajar siswa kelas IX di MTsN 8 Jember tahun pelajaran 2021/2022?
	2. Hasil Belajar	<p>a. Hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan).</p> <p>b. Diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar.</p> <p>c. Berdimensi nilai (angka).</p> <p>d. Diperoleh dari hasil ulangan siswa baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.</p>			

**LAMPIRAN 2**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Eksperimen



MTs Negeri 8 JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

<b>Sekolah</b> : MTsN 8 Jember <b>Mata Pelajaran</b> : IPS	<b>Kelas/ Semester</b> : IX (Sembilan)/ <b>Ganjil</b> <b>Alokasi Waktu</b> : 2 x 25 Menit <b>(1 x pertemuan)</b>	<b>P</b> <b>1</b>
<b>Materi Pokok</b> : Interaksi Antar Negara Asia dan Negara Lainnya di Dunia <b>Sub Materi</b> : Negara-negara di Benua Asia dan Benua Lainnya		
<b>1. Tujuan Pembelajaran</b>		
Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Siswa dapat mendeskripsikan negara Amerika serikat dengan baik melalui membaca bahan ajar yang dibagikan di <i>e-learning</i>.</li> <li>1.2 Siswa dapat mendeskripsikan negara Australia dengan baik melalui membaca bahan ajar yang dibagikan di <i>e-learning</i>.</li> <li>1.3 Siswa dapat mendeskripsikan negara Mesir dengan baik melalui membaca bahan ajar yang dibagikan di <i>e-learning</i>.</li> <li>1.4 Siswa dapat mendeskripsikan dinamika penduduk Asia dengan baik membaca bahan ajar yang dibagikan di <i>e-learning</i>.</li> </ol>		

Alat dan Media Pembelajaran			
<b>Alat</b>	:	<b>Handphone, laptop</b>	<b>Sumber belajar</b>
<b>Media Pembelajaran</b>	:	- Peta benua di dunia - Peta benua Asia	<b>Internet, sumber lain yang relevan</b>  <b>LKS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs kelas IX Semester 1</b>
<b>Strategi Pembelajaran</b>	:	<b>Ekspositori</b>	

<b>2. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>2.1. Kegiatan Pendahuluan ( 15 Menit)</b>
2.1.1. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan berdoa bersama
2.1.3. Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran (memberi motivasi-motivasi, mengecek kehadiran peserta didik)
2.1.4. Guru memberi pre test kepada siswa.
2.1.5. Guru menyampaikan poin-poin materi yang akan disajikan dalam proses pembelajaran

<b>2.2. Kegiatan Inti (25 Menit)</b>	
<b>Sintak Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>Mengamati</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh siswa untuk membaca bahan ajar di <i>e-learning</i> yang berisi materi negara-negara di benua asia dan benua lainnya, dinamika penduduk benua-benua di dunia.</li> <li>2. Guru memberi stimulus kepada siswa terhadap materi yang disampaikan, dan guru menanggapi respon yang diberikan siswa.</li> </ol>
<b>Menanya</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum difahami.</li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman siswa.</li> </ol>
<b>Mengumpulkan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan dengan mengingat kembali materi yang sudah dijelaskan dan membaca ulang bahan ajar.</li> <li>2. Guru berperan sebagai sumber belajar bagi siswa dengan memberikan keterangan atau informasi dan menjawab pertanyaan siswa.</li> </ol>
<b>Mengasosiasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencatat poin-poin penting dari materi yang telah dijelaskan guru.</li> </ol>
<b>Mengkomunikasikan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan guru.</li> </ol>
<b>1.3. Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>4.1. Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan.</li> <li>4.2. Guru memberi post tes kepada siswa.</li> <li>4.3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4.4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama kemudian mengucapkan salam.</li> </ol>	



## 2. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Jember, 27 Oktober 2021

Mengetahui

Kepala MTsN 8 Jember

Mahasiswa Penelitian

Hadi Naim, S.Pd, M.Si  
NIP: 197704102005011005

Data Yaumis Shofa  
NIM. T20179026



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran

### A. Penilaian sikap (afektif)

#### 1. Indikator Sikap Sosial

Sikap Sosial	Indikator
<b>a. Disiplin</b> adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan absensi setiap pertemuan.</li><li>2. Mengumpulkan tugas tepat waktu.</li></ol>
<b>b. Tanggung jawab</b> adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap Tuhan Yang Maha Esa, negara, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), dan diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengerjakan tugas individu sesuai dengan perintah.</li></ol>

#### 2. Instrumen Penilaian Sikap Sosial

##### a. Pedoman Observasi Sikap Disiplin

###### Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Ya = apabila peserta didik **menunjukkan** perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Tidak = apabila peserta didik **tidak menunjukkan** perbuatan sesuai aspek pengamatan.

##### Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

###### Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukannya.

N O	Nama Siswa	Sikap Disiplin Yang Diamati				Sikap Tanggung Jawab Yang Diamati			
		1. Melakukan absepsi di setiap pertemuan		2. Mengump ulkan tugas tepat waktu		Mengerjakan tugas individu sesuai perintah			
		Melakukan		Melakukan		Skor			
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

### 3. Petunjuk Penskoran

#### Pensekoran Sikap Disiplin

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0  
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Peserta didik memperoleh nilai seperti dalam pedoman observasi sikap spritual.

#### Pensekoran Sikap Tanggung Jawab

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir adalah

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79 (60 – 69)  
Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

## B. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

### 1. Instrumen Penilaian

#### a. kisi-kisi soal

Nama Sekolah : MTsN 8 JEMBER  
Kelas/semester : IX/ GANJIL  
Tahun Pelajaran : 2021-2022  
Mata Pelajaran : IPS  
Materi Pokok / Tema : Negara-negara di Benua Asia dan Benua Lainnya

KD	Tujuan Pembelajaran	Indikat or Soal	Bentuk Soal	Rumusan Soal	RK	No. Soal	Kunci Jawaban

#### b. Soal uraian

#### c. Skor

##### Pilihan ganda

Jumlah skor tiapbutir soal x Jumlah jawaban yang benar = Nilai

##### Uraian

Me/njumlahkan keseluruhan skor yang diperoleh dari tiap butir soal = Nilai.

## C. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

### 1. Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/Semester : IX/ GANJIL  
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Dasar : 4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.

Indikator :

### Rubrik penilaian kinerja IPS

Kriteria	Skor	Indikator
Hasil (Skor maks = 3)	3	Pemiliha gambar tepat
	2	Pemilihan gambar kurang tepat
	1	Pemilihan gambar tidak tepat
	0	Tidak mencari gambar

### format penilaian kinerja/praktik IPS

No	Nama Siswa	Skor untuk	juml skor	Nilai
		Hasil		
1.				
2.				
3.				
4.				

#### Keterangan:

- Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria.  
Nilai praktik = (Jumlah skor perolehan: skor maks) x 100.

**LAMPIRAN 3**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kelas Kontrol



TAHUN PELAJARAN 2021/2022

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

<b>Sekolah</b> : MTsN 8 Jember <b>Mata Pelajaran</b> : IPS	<b>Kelas/ Semester</b> : IX (Sembilan)/ Ganjil <b>Alokasi Waktu</b> : 2 x 25 Menit (1 x pertemuan)	<b>P1</b>
<b>Materi Pokok</b> : Interaksi Antar Negara Asia dan Negara Lainnya di Dunia <b>Sub Materi</b> : Negara-negara di Benua Asia dan Benua Lainnya		
<b>3. Tujuan Pembelajaran</b>		
Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> <li>3.1 Siswa dapat mendeskripsikan negara Amerika serikat dengan baik melalui membaca LKS halaman 32-33 dan mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>3.2 Siswa dapat mendeskripsikan negara Australia dengan baik melalui membaca LKS halaman 34-35 dan mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>3.3 Siswa dapat mendeskripsikan negara Mesir dengan baik melalui membaca LKS halaman 36 dan mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>3.4 Siswa dapat mendeskripsikan dinamika penduduk Asia dengan baik membaca LKS halaman 41 dan mendengarkan penjelasan guru.</li> </ul>		

Alat dan Media Pembelajaran				
<b>Alat</b>	:	<b>Papan tulis.</b>	:	<b>Internet, sumber lain yang relevan</b>
<b>Media Pembelajaran</b>	:	- Peta benua di dunia - Peta benua Asia	:	<b>LKS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs kelas IX Semester 1</b>
<b>Strategi Pembelajaran</b>	:	<b>Ekspositori</b>		

<b>4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>2.1. Kegiata Pendahuluan ( 15 Menit)</b>
2.1.1. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan berdoa bersama
2.1.3. Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran (memberi motivasi-motivasi, mengecek kehadiran peserta didik)
2.1.4. Guru memberi pre test kepada siswa.

2.1.5. Guru menyampaikan poin-poin materi yang akan disajikan dalam proses pembelajaran	
<b>2.3. Kegiatan Inti (25 Menit)</b>	
<b>Sintak Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>Mengamati</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh siswa untuk membaca LKS yang berisi materi negara-negara di benua asia dan benua lainnya, dinamika penduduk benua-benua di dunia.</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.</li> <li>3. Guru memberi stimulus kepada siswa terhadap materi yang disampaikan, dan guru menanggapi respon yang diberikan siswa.</li> </ol>
<b>Menanya</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum difahami.</li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman siswa.</li> </ol>
<b>Mengumpulkan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan dengan mengingat kembali materi yang sudah dijelaskan dan membaca ulang LKS.</li> <li>2. Guru berperan sebagai sumber belajar bagi siswa dengan memberikan keterangan atau informasi dan menjawab pertanyaan siswa.</li> </ol>
<b>Mengasosiasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencatat poin-poin penting dari materi yang telah dijelaskan guru.</li> </ol>
<b>Mengkomunikasikan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan guru.</li> </ol>
<b>3.3. Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>4.1. Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan.</li> <li>4.2. Guru memberi post tes kepada siswa.</li> <li>4.3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4.4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama kemudian mengucapkan salam.</li> </ol>	



#### **4. Penilaian**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Jember, 27 Oktober 2021

Mengetahui

Kepala MTsN 8 Jember

Mahasiswa Penelitian

Hadi Naim, S.Pd, M.Si  
NIP: 197704102005011005

Data Yaumis Shofa  
NIM. T20179026



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran

### A. Penilaian sikap (afektif)

#### 1. Indikator Sikap Sosial

Sikap Sosial	Indikator
<b>b. Disiplin</b> adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	1. Melakukan absensi setiap pertemuan. 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu.
<b>c. Tanggung jawab</b> adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap Tuhan Yang Maha Esa, negara, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), dan diri sendiri	1. Mengerjakan tugas individu sesuai dengan perintah.

#### 2. Instrumen Penilaian Sikap Sosial

##### a. Pedoman Observasi Sikap Disiplin

###### Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

Ya = apabila peserta didik **menunjukkan** perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Tidak = apabila peserta didik **tidak menunjukkan** perbuatan sesuai aspek pengamatan.

##### Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

###### Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik dalam tanggung jawab. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan Dan kadang-kadang tidak melakukannya.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukannya.

N O	Nama Siswa	Sikap Disiplin Yang Diamati				Sikap Tanggung Jawab Yang Diamati			
		4. Melakukan absensi di setiap pertemuan		5. Mengumpulkan tugas tepat waktu		Mengerjakan tugas individu sesuai perintah			
		Melakukan		Melakukan		Skor			
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

#### b. Petunjuk Penskoran

##### Pensekoran Sikap Disiplin

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0  
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh:

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Peserta didik memperoleh nilai seperti dalam pedoman observasi sikap spritual.

##### Pensekoran Sikap Tanggung Jawab

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir adalah

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

## B. Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

### 1. Instrumen Penilaian

#### a. kisi-kisi soal

Nama Sekolah : MTsN 8 JEMBER  
Kelas/semester : IX/ GANJIL  
Tahun Pelajaran : 2021-2022  
Mata Pelajaran : IPS  
Materi Pokok / Tema : Negara-negara di Benua Asia dan BenuaLainnya

KD	Tujuan Pembelajaran	Indikat or Soal	Bentuk Soal	Rumu san Soal	RK	No. Soal	Kunci Jawaban

#### b. Soal uraian

#### c. Skor

##### Pilihan ganda

Jumlah skor tiapbutir soal x Jumlah jawaban yang benar = Nilai

##### Uraian

Me/njumlahkan keseluruhan skor yang diperoleh dari tiap butir soal = Nilai.

## C. Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

### 1. Penilaian Kinerja

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IX/ GANJIL

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Dasar : 4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial,

pendidikan dan politik.

Indikator :

Rubrik penilaian kinerja IPS

Kriteria	Skor	Indikator
Hasil (Skor maks = 3)	3	Pemiliha gambar tepat
	2	Pemilihan gambar kurang tepat
	1	Pemilihan gambar tidak tepat
	0	Tidak mencari gambar

format penilaian kinerja/praktik IPS

No	Nama Siswa	Skor untuk	juml skor	Nilai
		Hasil		
1.				
2.				
3.				
4.				

Keterangan:

- Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria.  
Nilai praktik = (Jumlah skor perolehan: skor maks) x 100.

## LAMPIRAN 4

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN (TES)

#### PENILAIAN KOGNITIF

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Nomor Soal</b>
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik	Negara-negara di Benua Asia dan Benua Lainnya	3.1.1 Mendeskripsikan negara Anmerika serikat, Austraia, dan Mesir.	Pilihan ganda	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24
		3.1.2 Mendeskripsikan Dinamika Penduduk Benua-benua di Dunia		25,26,27,28,29,30

LAMPIRAN 5

KISI-KISI SOAL PRE TEST DAN POST TEST

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Instrumen	Nomor Soal
3.1 Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik	Negara-negara di Benua Asia dan Benua Lainnya	3.1.1 Mendeskripsikan negara Anmerika serikat, Austraia, dan Mesir.	Pilihan ganda	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19,20,22,23,24
		3.1.2 Mendeskripsikan Dinamika Penduduk Benua-benua di Dunia		26, 27, 28,29,30

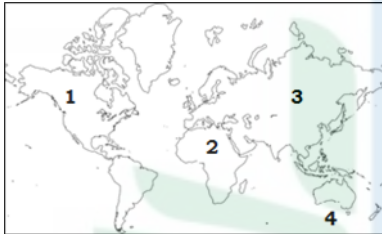
## LAMPIRAN 6

### SOAL

Petunjuk mengerjakan soal:

- Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.
- Tuliskan jawaban di kertas kosong dengan mencantumkan kunci jawaban saja.
- Sertakan nama dan kelas di lembar jawaban.
- Lembar soal tidak perlu disilang dan jangan dicoret-coret.

1.



Berdasarkan peta di atas, Benua Asia, Afrika, Amerika, dan Australia secara berturut-turut ditunjukkan oleh nomor....

- 1, 2, 3, 4
  - 3, 2, 1, 4
  - 2, 3, 4, 1
  - 1, 4, 3, 2
- Berikut ini **bukan** merupakan batas-batas bagian barat dan timur Amerika Serikat, kecuali....
    - Barat: Samudera pasifik  
Timur: Samudera atlantik.
    - Barat: Laut merah  
Timur: Samudera pasifik.
    - Barat: Kanada  
Timur: Papua nugini.
    - Barat: Samudera hindia  
Timur: Selat sunda.
  - Sungai terpanjang di Amerika serikat adalah?
    - Sungai Nil.
    - Sungai Amazon.
    - Sungai Missipi Missouri.
    - Sungai Hudson.
  - Lingkungan alam Amerika serikat bagian barat didominasi oleh?
    - Hutan belantara.
    - Pegunungan Rocky, Siera nevada dan Cascade.
    - Dataran rendah pantai samudera pasifik.
    - Sungai-sungai dan rawa.
  - Mayoritas penduduk Amerika serikat merupakan keturunan....
    - tionghoa
    - orang indian.
    - kulit hitam.
    - bangsa kulit putih (emigran dan Eropa).
  - Faktor pendukung Amerika serikat sebagai negara maju:
    - Memiliki sumber daya alam yang melimpah.
    - Pendapatan perkapita per tahun tinggi.
    - Tingkat kematian tinggi.Pilihlah:
    - Jawaban (1) dan (2) benar.
    - Jawaban (1) dan (3) benar.
    - Jawaban (2) dan (3) benar.
    - Jawaban (1), (2), dan (3) benar.
  - Amerika serikat kaya akan barang-barag tambang seperti minyak bumi yang terletak di daerah....
    - Texas dan California.
    - Pegunungan Appalachia.
    - Suriname dan Istanbul.
    - Sungai Misisipi Missouri.
  - Ibu kota Amerika serikat adalah....



- A. Kanada.
- B. Washington DC.
- C. Jerman.
- D. London.



9.



Berdasarkan peta di atas Benua paling kecil dan paling akhir ditemukan ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

10. Berdasarkan letak lintangnya iklim Australia dibagi menjadi tiga, yaitu....

- A. Tropis, sub tropis, dan sedang.
- B. Sedang, laut sub tropis, dan kontinental.
- C. Laut tropis, sedang, dan tropis.
- D. Tropis, sub tropis, dan kontinental.

11. Penduduk asli Australia adalah....

- A. Suku Indian.
- B. Suku Baduy.
- C. Suku Aborigin.
- D. Suku Pigmy.

12. Hasil ekspor terbesar dari Australia adalah....

- A. Susus dan telur.
- B. Kain wool dan daging.
- C. Kopi dan durian.
- D. Minyak bumi dan gandum.

13. Manakah yang merupakan gedung ikonik Australia?

- A.

B.



C.



D.



14. Mata uang yang dipakai oleh penduduk Australia adalah....

- A. Yen.
- B. Poundsterling.
- C. Dolar AS.
- D. Rupe.

15. Peternakan merupakan mata pencaharian utama penduduk Australia, jenis ternak yang dipelihara adalah....

- A. Kambing dan ayam.
- B. Biri-biri/ domba dan Sapi potong.
- C. Burung dan kelinci.
- D. Ayam dan burung.

16. Bahasa resmi yang digunakan oleh penduduk Australia adalah....

- A. Inggris.
- B. Melayu.
- C. Arab.
- D. Mandarin.

17. Sungai Nil merupakan salah satu dari dua sungai terpanjang di dunia, sungai Nil terletak di negara....

- A. Inggris.
- B. Indonesia.
- C. Mesir.
- D. India.

18. Batas-batas negara Mesir:

- 1) Barat: Libya
- 2) Timur: Sudan
- 3) Utara: Laut merah

Pilihlah:

- A. Jawaban (1) dan (2) benar.
- B. Jawaban (1) dan (3) benar.
- C. Jawaban (2) dan (3) benar.
- D. Jawaban (1), (2) dan (3) benar.

19. Berdasarkan letak lintangnya

Mesir beriklim....

- A. Tropis.
- B. Sub tropis.
- C. Panas dan matahari bersinar sepanjang tahun.
- D. Sedang.

20. Berikut ini manakah yang merupakan peninggalan peradaban Mesir kuno?

A.



B.



C.



D.



21. Mayoritas masyarakat Mesir bermata pencaharian sebagai....

- A. Peternak.
- B. Pegawai negeri.
- C. Petani.
- D. Pedagang.

22. Ekspor utama dari hasil pertanian negara Mesir adalah....

- A. Sagu.
- B. Tebu.
- C. Gandum.
- D. Kapas.

23. Ibu kota negara Mesir adalah....

- A. New delhi.
- B. London.
- C. Kairo.
- D. Islamabad.

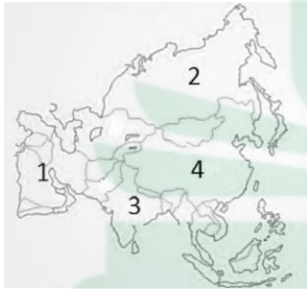
24. Keadaan alam negara Mesir didominasi oleh....

- A. Pegunungan.
- B. Gurun pasir.
- C. Padang safana.
- D. Sungai-sungai.

25. Berikut ini manakah negara-negara yang berada di benua Asia?

- A. Kanada, Brazil, Suriname, dan Amerika Serikat.
- B. Libya, Mesir, Sudan, dan Aljazair.
- C. Indonesia, Jepang, Korea selatan, dan Singapura.
- D. Queensland, Victoria, Tasmania, dan New South Wales.

26.



Negara di benua Asia yang memiliki penduduk terbesar ditunjukkan oleh nomor....

- A. 1

- B. 2
- C. 3
- D. 4

27. Ras yang mendominasi Asia timur dan Asia tenggara adalah....

- A. Mongoloid.
- B. Negroid.
- C. Kukasoid.
- D. Dravida.

28. Agama Islam dan Hindu mayoritas dianut oleh penduduk Asia bagian....

- A. Tenggara dan tengah.
- B. Barat dan tengah.
- C. Barat dan selatan.
- D. Tengah dan selatan.

29. Negara di Asia tenggara yang tidak pernah dijajah adalah....

- A. Indonesia.
- B. Malaysia.
- C. Brunei Darussalam.
- D. Thailand.

30. Ras yang mendominasi Asia utara dan Asia tengah adalah....

- A. Ras Kaukasoid.
- B. Mongoloid.
- C. Dravida.
- D. Negroid.

## LAMPIRAN 7

### HASIL OLAH DATA

#### Uji Validitas

No soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,601	0,291	Valid
2	0,298	0,291	Valid
3	0,325	0,291	Valid
4	0,351	0,291	Valid
5	0,451	0,291	Valid
6	0,466	0,291	Valid
7	0,398	0,291	Valid
8	0,429	0,291	Valid
9	0,587	0,291	Valid
10	0,471	0,291	Valid
11	0,428	0,291	Valid
12	0,601	0,291	Valid
13	0,298	0,291	Valid
14	0,395	0,291	Valid
15	0,451	0,291	Valid
16	0,348	0,291	Valid
17	0,674	0,291	Valid
18	0,057	0,291	Tidak Valid
19	0,471	0,291	Valid
20	0,580	0,291	Valid
21	0,030	0,291	Tidak Valid
22	0,334	0,291	Valid
23	0,585	0,291	Valid
24	0,534	0,291	Valid
25	0,251	0,291	Tidak Valid
26	0,395	0,291	Valid
27	0,674	0,291	Valid
28	0,466	0,291	Valid
29	0,519	0,291	Valid
30	0,587	0,291	Valid

#### Uji Reliabilitas

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	30

### Uji Tingkat Kesukaran

No soal	Mean	Kategori soal
Soal 1	0,52	Mudah
Soal 2	0,35	Sedang
Soal 3	0,09	Sukar
Soal 4	0,50	Sedang
Soal 5	0,61	Sedang
Soal 6	0,67	Sedang
Soal 7	0,52	Sedang
Soal 8	0,59	Sedang
Soal 9	0,48	Sedang
Soal 10	0,50	Sedang
Soal 11	0,67	Sedang
Soal 12	0,52	Sedang
Soal 13	0,35	Sedang
Soal 14	0,46	Sedang
Soal 15	0,61	Sedang
Soal 16	0,78	Mudah
Soal 17	0,30	Sedang
Soal 18	0,17	Sukar
Soal 19	0,50	Sedang
Soal 20	0,65	Sedang
Soal 21	0,28	Sukar
Soal 22	0,20	Sukar
Soal 23	0,46	Sedang
Soal 24	0,74	Mudah
Soal 25	0,72	Mudah
Soal 26	0,46	Mudah
Soal 27	0,30	Sedang
Soal 28	0,67	Sedang
Soal 29	0,35	Sedang
Soal 30	0,48	Sedang

### Uji Daya Beda

No soal	r Hitung	Keterangan
Soal 1	0,601	Baik
Soal 2	0,298	Cukup
Soal 3	0,325	Cukup
Soal 4	0,351	Cukup
Soal 5	0,451	Baik
Soal 6	0,466	Baik
Soal 7	0,398	Cukup

Soal 8	0,429	Baik
Soal 9	0,587	Baik
Soal 10	0,471	Baik
Soal 11	0,428	Baik
Soal 12	0,601	Baik
Soal 13	0,298	Cukup
Soal 14	0,395	Cukup
Soal 15	0,451	Baik
Soal 16	0,348	Cukup
Soal 17	0,674	Baik
Soal 18	0,057	Jelek
Soal 19	0,471	Baik
Soal 20	0,580	Baik
Soal 21	0,030	Jelek
Soal 22	0,334	Cukup
Soal 23	0,585	Baik
Soal 24	0,534	Baik
Soal 25	0,251	Cukup
Soal 26	0,395	Cukup
Soal 27	0,674	Baik
Soal 28	0,466	Baik
Soal 29	0,519	Baik
Soal 30	0,587	Baik

### Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Pre-test Eksperimen (e-learning)	,146	27	,146	,939	27	,117
	Post-test Eksperimen (e-learning)	,134	27	,200	,920	27	,039
	Pre-test Kontrol (konvensional)	,143	21	,200	,936	21	,184
	Post-test Kontrol (konvensional)	,209	21	,017	,913	21	,064
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

## Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasi belajar siswa	Based on Mean	1,709	1	46	,198
	Based on Median	1,748	1	46	,193
	Based on Median and with adjusted df	1,748	1	45,766	,193
	Based on trimmed mean	1,610	1	46	,211

## Uji Independent Sample T-test

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Hasil belajar IPS	Equal variances assumed	1,709	,198	4,932	46	,000	11,13228	2,25732	6,58852	15,67603
	Equal variances not assumed			5,032	45,561	,000	11,13228	2,21239	6,67782	15,58673

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**LAMPIRAN 8**

**PEMBAGIAN INSTRUMEN TES UNTUK UJI VALIDITAS**





## LAMPIRAN 9

### DOKUMENTASI PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN

**Daftar CBT kelas IXC IPS Ganjil 2021/2022**

- Preview ujian soal dan lembar jawaban, Anda dapat memastikan soal sesuai
- Memperbaiki Data CBT, soal dsb
- Menghapus ujian yang Anda buat
- Export soal unduh soal dalam bentuk pdf
- Analisa butir soal dan melihat jawaban siswa per butir soal
- Monitor pelaksanaan ujian, melihat camera siswa, melihat nilai dan generate ulang skor

**BUAT UJIAN CBT BARU**

Cetak Excel Menampilkan 5 Data Search:

NO	JENIS	NAMA	WAKTU	TOKEN	AKSI	STATUS
1	Kuis	CBT Paat.test.penelitian Ganjil	01 November 2021 Pukul 18:00:00 02 November 2021 Pukul 23:00:00 120 Hari	8FY94 28 soal		1. Sedang menguji/jika 0. Selesai menguji/jika
2	Kuis	CBT Preetest.penelitian Ganjil	01 November 2021 Pukul 14:00:00 02 November 2021 Pukul 23:00:00 144 Hari	84Q1J 28 soal		1. Sedang menguji/jika 12. Selesai menguji/jika

Total Data : 2 dan ini (1 - 2) Halaman Pertama Sebelumnya 1 Selanjutnya Halaman Terakhir

**Bahan Ajar Kelas kelas IXC IPS Ganjil 2021/2022**

**Bahan ajar penelitian**  
01 November 2021 Pukul 13:53:55  
Dibagikan untuk siswa  
Buka Download

**kerja sama ekonomi internasional**  
24 Oktober 2021 Pukul 19:19:21  
Dibagikan untuk siswa  
Buka Download

**Dinamika penduduk Asia**  
17 Oktober 2021 Pukul 19:06:29  
Dibagikan untuk siswa  
Buka Download

**Negara Australia dan Mesir**  
17 Oktober 2021 Pukul 17:24:43  
Buka Download

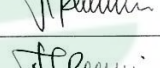
## DOKUMENTASI PEMBELAJARAN DI KELAS KONTROL



## LAMPIRAN 11

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI MTs NEGERI 8 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

TANGGAL	KEGIATAN	TTD
16 Februari 2021	Pra penelitian menemui guru IPS untuk memastikan kondisi di lapangan dan melengkapi data proposal	
19 Juli 2021	Menyerahkan surat izin penelitian	
20 Juli 2021	Meminta data profil sekolah kepada Staf Tata Usaha	
19 Oktober 2021	Menemui ibu Arisatun Nasuhah, S.Pd selaku guru IPS kelas IX di sekolah	
21 Oktober 2021	Melakukan uji validitas di kelas IX A dan IX D	
26 dan 28 Oktober 2021	Melakukan uji validitas di kelas IX A dan IX D	
1 November 2021	Melakukan penelitian di kelas eksperimen (IX C)	
6 November 2021	Melakukan penelitian di kelas kontrol (IX B)	
13 November 2021	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 13 November 2021

Mengetahui

Kepala Sekolah

Peneliti



Dr. Hadi Na'im, S.Pd, M.Si  
NIP. 197704102005011005

  
Data Yaumis Shofa  
NIM. T20179026

## LAMPIRAN 12

### SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 1706/In.20/3.a/PP.00.9/07/2021 19 Juli 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTSN 8 JEMBER  
Jl. RAYA PRINGGOWIRAWAN SUMBERBARU JEMBER

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : DATA YAUMIS SHOFA  
NIM : T20179026  
Semester : VIII  
Prodi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PENGARUH PEMBELAJARAN ELEARNING MADRASAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IX DI MTSN 8 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022** selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu HADI NAIM, S.Pd, M.Si.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Waka Kesiswaan, 2. Kepala Sekolah, 3 Guru IPS

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Jember, 19 Juli 2021

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Mashudi



## LAMPIRAN 13

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 8 JEMBER  
Jl. Raya Pringgowirawan Telepon (0334) 3251830 Sumber Baru 68156  
NPSN : 20581579 ; NSM:121135090008 ; web:mts8jember.sch.id ; email: mtsnsbbaru@gmail.com

#### SURAT KETERANGAN

NOMOR : B-417/Mts.13.32.8/PP.00.2/12/2021

1. Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-1706/In.203/3.a/PP.00.9/07/2021, tentang permohonan ijin penelitian mahasiswa.

2. Surat kami tertanggal 19 Juli 2021, Nomor : B-301/Mts.13.32.08/PP.00.5/07/2021, Tentang pemberian ijin penelitian di MTs. Negeri 8 Jember.

Dengan ini kami kepala MTs Negeri 8 Jember menerangkan dengan sebnarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

1. Nama : **Data Yaumis Shofa**
2. Tempat / Tanggal lahir : Jember, 27 Oktober 1999
3. NIM : T20179026
4. Semester : IX
5. Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah melakukan penelitian sejak tanggal 20 Juli 2021 s/d 06 Nopember 2021, dan telah melakukan penelitian dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Desember 2021

Kepala



Dr. Hadi Na'im, S.Pd.M.Si.  
NIP.197704102005011005



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id/>

Token : IFx0XS

## LAMPIRAN 10

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Data Yaumis Shofa

NIM : T20179026

Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 November 2021  
Saya yang menyatakan



DATA YAUMIS SHOFA  
NIM. T20179026

## LAMPIRAN 14

### BIODATA PENULIS



Nama : DATA YAUMIS SHOFA  
NIM : T20179026  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 27 Oktober 1999  
Alamat : Dusun Gondosari RT 001/ RW 011, Desa  
Rowotengah, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten  
Jember, Provinsi Jawa Timur  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Riwayat pendidikan : 1. TK AL- HIDAYAH 39 Gondosari  
2. MI MIFTAHUL HUDA Gondosari  
3. SMP 03 ISLAM Rowotengah  
4. MAN 3 JEMBER  
5. S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN KH.  
ACHMAD SIDDIQ Jember.  
Pengalaman organisasi : Menjabat sebagai Waka III Hubungan Pesantren  
dan Masyarakat PAC IPNU-IPPNU  
SUMBERBARU masa khidmat 2021-2023